

**PROSES PRODUKSI NUGGET JAMUR GRIGIT
DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KREATIVITAS MAHASISWA**



SKRIPSI

Oleh :

**MUTYA QARUNIA SARI
1811140223**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SOKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Mutya Qarunia Sari, NIM.

1811140223, Perbankan Syariah dengan judul **"Proses Produksi**

Jamur Gigit Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas

Mahasiswa", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan

Perbankan Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan

saran Tim Pembimbing, oleh karena itu Laporan Program

Kreativitas Mahasiswa ini disetujui dan layak untuk diujikan

dalam Sidang Munagasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

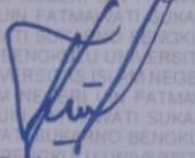
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFaS)

Bengkulu.

Bengkulu, 07 Februari 2022 M

07 Rajab 1443 H

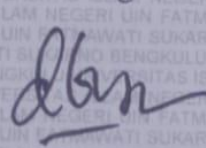
Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus, M.A

NIP. 196303192000032003

Pembimbing II



Debby Arisandi, MBA

NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Jurnal yang berjudul "Proses Produksi Nugget Jamur Grigit Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa", oleh Mutya Qarunia Sari NIM 1811140052, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada

Hari Sabtu

Tanggal 19 Februari 2022 M/ 22 Rajab 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Bengkulu, Februari 2022 M

22 Rajab 1443 H

Tim Sidang Munaqosah

BENGKULU

Sekretaris

Ketua

Dr. Desi Isnani, M.A

NIP. 197412022006042001

Debby Arisandi, MBA

NIP. 198609192019032012

Penguji I

Dr. Desi Isnani, M.A

NIP. 197412022006042001

Penguji II

Andi Harpen, M.Kom

NIDN. 2014128401

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Supardi, M.A

NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Laporan Program Kreativitas Mahasiswadengan judul“**Proses Produksi Nugget Jamur Grgit Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa**”Sebagai Usaha Pengembangan Potensi Lokal di Kota Bengkuluadalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Laporan Program Kreativitas Mahasiswa ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari TimPembimbing.
3. Di dalam Laporan Program Kreativitas Mahasiswa ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftarpustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 07Februari2022 M

Mahasiswa yang menyatakan



Mutya Qarunia Sari
NIM. 1811140223

MOTTO

- *Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir (Q.S Yusuf ayat 87).*
- *Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Q.S Al-anfaal ayat 46)*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan berkah yang Allah SWT berikan. Laporan Program Kreativitas Mahasiswa ini dipersembahkan untuk :

1. Allah SWT, Azza wajallah, karena-Nya. Penulis diberi kesempatan untuk berpendidikan lebih lanjut dan mampu menyelesaikan Laporan PKM ini tepat waktu.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.
3. Adik ku Hanipa Duwinta Sariterkadang, ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri, kamu di sini untuk percaya pada saya. terimakasih selalu memberi semangat serta dukungan penuh kasih sayang agar aku bisa menyelesaikan tugas akhirku tepat waktu.
4. Andi Harpepen, M.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi saran, nasehat dan semangat untukku.
5. Dr. Hj. Fatimah Yunus, M.A Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Debby Arisandi, MBA Selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman hidup Andika Tri Putra Saya hanya ingin mengucapkan terima kasih karena telah begitu baik serta memberi dukungan dan perhatian. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini hanya karenamu. Dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.
8. Antry Jana Lestari kamu seorang teman dengan hati emas sulit ditemukan. Kebaikanmu benar-benar tiada bandingnya. Kamu menjadi salah satu orang yang layak kupersembahkan bentuk perjuanganku ini. Saya hanya merasa tidak ada yang bisa memahami saya. Tetapi kemudian saya ingat bahwa saya memiliki seorang yang berjiwa sangat baik teman. Sejujurnya saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan tanpa kamu,.terima kasih telah menjadi manusia terbaik di dunia dan terimakasih sudah bertahan. Kita bisa menyelesaikan tugas akhir ini karena terus bersama. Terimakasih untuk selalu mendengarkan keluh kesah dan sekali lagi terima kasih telah menyediakan bahu untuk menangis dan telah membantuku saat aku membutuhkannya.
9. Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat-sahabat baikku Widiya, Nadia, Bafela, Yolanda, Anisa

terimakasih karena selalu ada disisi saya. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya saya memiliki kalian dalam hidup saya.

10. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sering bertanya kapan wisudah?
11. Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

ABSTRAK

PROSES PRODUKSI NUGGET JAMUR GRIGIT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA

(Studi di Prum. Bentiring Indah Blok G, RT 18, RW 01,
Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangkahulu Kota
Bengkulu)

Oleh Mutya Qarunia Sari, NIM 1811140223

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara produksi nugget jamur grigit yang benar dan menjadi salah satu sumber pengetahuan tentang proses produksi nugget jamur grigit yang memiliki ciri khas tersendiri dan bergizi, tanpa adanya bahan kimia. Bisa mengenalkan produk nugget jamur grigit kepada masyarakat, terutama masyarakat di Kota Bengkulu. Hasil yang dicapai dalam produksi nugget jamur grigit yaitu tercapainya produk frozen food yang memiliki ciri khas sendiri dan bergizi. Produk olahan ini juga sudah mengikuti pelatihan PIRT. Hal ini menjadi nilai tambah untuk kepercayaan konsumen terhadap produk nugget jamur grigit.

*Kata kunci : Program Kreativitas Mahasiswa, Produksi Nugget
Jamur Grigit*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan program kreativitas mahasiswa yang berjudul **“Proses Produksi Nugget Jamur Grigit Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa”**. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menyampaikan bagaimana cara membuat usaha nugget jamur grigit untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Laporan Kreativitas Mahasiswa ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di UINFAS.
2. Dr. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.

3. Yenti Sumarni, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Debby Arisandi, MBA selaku, Ketua Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dan selaku Pembimbing II yang telah memberikan semangat, dorongan dan masukan terhadap Tugas Akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dra. Fatimah Yunus, M.A selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik

dalam haladminitrasi.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan Laporan Tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 07Februari 2022

Penulis

Mutya Qarunia Sari
NIM.1811140223

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Program	10
D. Manfaat Program	10
E. Luaran yang diharapkan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Produksi.....	12
B. Jamur Grigit	15
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Alat dan Bahan.....	19
B. Proses Pembuatan Nugget yang berbahan dasar Jamur Grigit	20

C. Proses Produksi.....	25
D. Strategi Dalam Melakukan Optimalisasi Produksi	20
E. Anggaran Biaya	22
F. Jadwal Kegiatan.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM USAHA DAN HASIL YANG DICAPAI	
A. Analisis Produk.....	38
B. Pangsa Pasar.....	42
C. Lokasi Bisnis.....	47
D. Analisis Kelayakan Bisnis	50
E. Analisis Keuntungan.....	53
F. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program	54
G. Potensi Keberlanjutan Usaha	57
BAB V PENUTUP	
A. Evaluasi.....	59
B. Kesimpulan	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Hasil Pemeriksaan Kualitatif Protein Jamur Gigit Dengan Blueret	8
Tabel 1.2 HasilPerhitungan Bahan Kandungan Proteino..	9
Tabel 3.1 Alat-alat Proses Pengelolaan Nugget Jamur Gigit	19
Tabel 3.2 Bahan-bahan Proses Pengelolaan Nugget Jamur Gigit.....	20
Tabel 3.3 Anggaran Biaya	33
Tabel 3.4 Rencana Jadwal Kegiatan.....	36
Tabel 4.1 Analisa Keuntungan	53

DARTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Lembar Formulir Pengajuan Judul
- Lampiran 2 :Lembar Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 :SertifikatPenyuluhanKeamanan Pangan
- Lampiran 4 : Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Lampiran NIB
- Lampiran 5 :Sertifikat Standar Perizinan Berusaha
- Lampiran 6 :Lembar Bimbingan
- Lampiran 9 :Dokumentasi

BABI I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Proses adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu, sedangkan produksi adalah kegiatan untuk mengetahui penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi yang bermanfaat bagi pemenuhan konsumen. Dari uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai proses produksi, yang dimaksud dengan proses produksi adalah suatu cara, metode maupun teknik bagaimana penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan konsumen. Dari pengertian di atas, dapat kita lihat proses produksi merupakan kegiatan atau rangkaian yang saling berkaitan untuk memberikan nilai atau menambah nilai kegunaan terhadap suatu barang.¹

Produksi adalah suatu tindakan di mana manusia menggunakan sumber daya alam untuk melahirkan pendapatan. Produksi secara umum didefinisikan sebagai menciptakan harga pokok produk serta menambah nilai produk, produksi tidak lagi mengacu pada cara yang paling

¹M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 209-210.

efisien untuk menumbuhkan sesuatu yang tidak ada, tetapi produksi adalah kegiatan memanfaatkan masyarakat untuk menciptakan kekayaan melalui pemanfaatan sumber herbal. Manufaktur biasanya didefinisikan sebagai menciptakan nilai untuk barang atau termasuk biaya untuk suatu produk. Produksi produk barang dan jasa tidak lagi berarti hanya membuat barang karena berbagai kegiatan manufaktur memiliki daya promosi.² Produksi adalah kegiatan pembuatan bahan mentah dibuat menjadi produk jadi. Bahan baku melalui berbagai strategi dalam metode tersebut, sehingga dapat muncul sebagai barang siap pakai dimana produk tersebut dapat sekaligus digunakan atau dapat digunakan kembali sebagai bahan baku.³

Sistem produksi atau persediaan yang tidak sempurna dimana barang yang dihasilkan merupakan campuran antara kualitas sempurna dan tidak sempurna. Beberapa barang dengan kualitas yang tidak sempurna dapat dijual dengan harga jual yang lebih rendah. Biaya produksi per unit dianggap sebagai fungsi dari tingkat produksi terbatas yang diperlakukan sebagai variabel keputusan.⁴

² Muhammad Turmudi, *"Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam"*, Isalam Madinah, Vol.01, 2017, hal.43.

³ Haming M dan Nurmajamuddin M, *"Manajemen Produksi Moderen Operasi Manufaktur dan Jasa"*, PT BUMI Aksara Jakarta, Vol. 2, No.1. 2014

⁴ Sankarsana Shib, Suresh Kumar Goyal, Kripasindho Chhudhuri, *"An Imperfect Production Process In A Volume Flexible Inventory Model"*, Internasional Journal Of Production Economics, Vol.105, No2, 2004, hal. 548.

Manajemen produksi sama dengan meminimalkan bagian tahap non-transformasi dari aliran produksi, terutama dengan mengurangi variabilitas. Konseptualisasi ketiga memandang produksi sebagai sarana untuk pemenuhan kebutuhan pelanggan. Manajemen produksi sama dengan menerjemahkan kebutuhan ini secara akurat ke dalam solusi desain dan kemudian menghasilkan produk yang sesuai dengan desain yang ditentukan. Dikatakan bahwa semua konseptualisasi ini diperlukan, dan mereka harus digunakan secara bersamaan. Model produksi transformasi-aliran-nilai yang dihasilkan disebut teori produksi TFV. Patut dicatat bahwa konseptualisasi baru yang sama ini juga berlaku untuk desain dan pengembangan produk, sebagaimana diungkapkan oleh analisis historis bidang ini⁵

Aktivitas dalam memproduksi mulai dari transfer bahan mentah ke cara produksi yang digunakan untuk pembuatan olahan terlaksana dengan sesuai dan berdaya guna sehingga kegiatan produksi. Tata letak merupakan salah satu kesinambungan proses produksi perusahaan. Tata letak dapat menghasilkan efisiensi material, jarak perpindahan material yang lebih pendek, dan biaya pemindahan material yang minimal. Tujuan dari desain fasilitas secara keseluruhan

⁵ Koskela Lauri, "An Exploration Towards a Production Theory and Its Applications to Construction". VTT Technical Research Centre of Finland, Vol. 2, No 1.

adalah untuk menunjukkan masukan (materi) melalui setiap fasilitas dalam kerangka waktu yang wajar.⁶

Alasan produksi dalam konsep keuangan tradisional manufaktur dimaksudkan untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal, dalam penilaian motif manufaktur pada pandangan Islam berambisi memberikan manfaat sebanyak mungkin untuk pembeli. Lebih khusus lagi, tujuan olahan manufaktur adalah untuk meningkatkan keunggulan yang dapat ditemukan dalam berbagai bentuk secara kolektif dengan:

- 1 Mengumpulkan keinginan manusia pada tahap yang berimbang.
- 2 Menjumpai keinginan pembeli dan menyenangkan mereka.
- 3 Merencanakan perbekalan produk dan sesajen sesuai dengan takdirnya.
- 4 Kepercayaan pusat aktivitas sosial serta ibadah kepada Allah SWT.⁷

Moderat takaran kebutuhan manusia, hal ini akan mengakibatkan pengenaan dua kali. Untuk memulainya, produsen memilih layanan dan produk paling mudah yang

⁶ Safitri Nadia Dini, Zainal Ilmi, M. Amin Kadafi, “*Analisis Perancangan Tataletak Fasilitas Produksi Menggunakan Metode Activity Relationship Chart (ARC)*”, Jurnal Manajemen, Vol.9, No.1,2017

⁷ Sidik Achmad, Edy Tekat Bronto Wahyu Siti Susilawati, “*Perancangan Sistem Informasi, Manajemen Produksi Di PT Aneka Paperindo Sejaterah*”, Jurnal sisfotek Global, Vol. 8, No. 2, 2018, hal. 8.

memenuhi keinginan pembeli, meskipun pelanggan tidak selalu harus pelanggan. Barang menghasilkan nilai nyata bagi kehidupan Islam. Kedua, jumlah produksi tidak akan berlebihan, tetapi keinginan berbiaya rendah mungkin tidak cukup. kelebihan produksi barang dagangan dan pasokan tidak selalu merupakan alasan utama untuk lokasi aset dan pemborosan ekonomi, tetapi juga menyebabkan aset moneter ini berkembang pesat.⁸

Jamur adalah organismememiliki *nukleus, spora, hifa ataumiselium*. Umumnya jamur tumbuh secara alamiliar di alam dan ada juga yang beracun dan tidak beracun. Jenis jamur yang tidakberacun adalah jamur yang dapat dimakan (ediblejamur merang). Satu darijamur liar yang dapat dimakan adalahjamur *Schizophyllumcommune Fr* atauyang biasa disebut dengan nama jamurgrigit.⁹

Jamur menawarkan berbagai manfaat yang terkait dengan konsumsinya, oleh karena itu dianggap sebagai makanan fungsional.Dapat meningkatkan kesehatan dari jamur yang dapat dimakan telah dianalisis selama bertahun-tahun, terutama terutama dalam pengobatan Timur tradisional dan pengobatan rakyat Barat. Dicerikan oleh *high* kandungan protein yang mudah dicerna, asam lemak dengan rasio asam

⁸ Memi Martalia, Chandra Satria, “Strategi Produksi dan Pemasaran PT. Sriwijaya Alam Segar Palembang”, Jurnal Ilmial Mahasiwah Ekonomi Syarih, Vol.1, No.1, 2021, hal.42.

⁹ Siti Masitoh, “Karakterisasi Dan Uji Potensi Jamur Grigit (*Schizophyllum commune Fr*), S1 thesis”, Universitas Jambi, 2021, hal.1.

tak jenuh ganda yang menguntungkan, vitamin menit terutama dari kelompok B dan vitamin A, E, dan C, serta polisakarida, termasuk diet fiber². Zat bioaktif yang dihasilkan oleh jamur dapat dibagi menjadi dua kelompok utama: senyawa molekul rendah, terpenoid atau senyawa fenolik, dan senyawa dengan berat molekul tinggi, polisakarida dan enzim. Kedua kelompok senyawa tersebut menunjukkan aktivitas biologis seperti antioksidan, antikanker, imunostimulan, antiaterosklerotik, neuroprotektif, anti inflamasi, anti alergi, antibakteri, antivirus, atau hipoglikemik efek. Kisaran aktivitas ini dihasilkan dari keragaman komponen bioaktif yang ada pada jamur, seperti: protein, protein jamur imunomodulator (FIPS), *lektin*, *glikoprotein*, *polisakarida*, *fenolik senyawa*, *senyawa indol*, *terpenoid*, atau *lipid* (termasuk ergosterol dan turunannya)^{4–8}. Kebutuhan untuk menemukan senyawa baru dengan sifat antitumor yang efektif dan selektivitas tinggi terhadap sel kanker dan toksin rendah esitas ke sel normal mendorong penyelidikan berbagai macam senyawa yang terkait secara kimia dan structural.¹⁰

Schizophyllum commune adalah jamur merang yang termasuk dalam *phyllum basidiomycetes*, *ordo agricales* *famaliy schizophllaceae*. Jamur ini biasanya tumbuh subur

¹⁰Matuszewska Anna, Dawid Stefaniuk, Magdalena Jaszek, Mateusz Piet, Adrian Zajac, Tuzasz Matuszewski, Iga Cios, Marcin Graz, Roman Paduch, Renata Bancercz, “Antitumor Potential Of New Low Molecular Weight Antioxidative Preparations From The White Rot Fungus *Cerren Unicolor* Against Human Colon Cancer Cells”, Vol.2, No.1, 2019, hal. 2.

pada musim hujan dan sering muncul pada kayu mati. Namun banyak orang yang seharusnya menggunakan jamur ini tidak mengetahui nilainya. Bagaimanapun, itu adalah sumber protein, vitamin, lipid, dan elemen mineral yang sangat baik bagi mereka yang menghargai jamur. Jamur lain yang dinilai sebagai makanan antar negerian antara lain: *volvariellaesculenta*, *psathyrialla atrounbonata*, *Pleurotus sp* dan *lentinus subnudus*. semua jamur yang dapat dimakan ini bersifat seosonal: mereka tidak tersedia sepanjang tahun.¹¹

Jamur Grigit paling umum di sekitar awal musim hujan, dan mereka dapat hidup di tanah atau di kayu pada suhu udara lembab. Jamur memiliki banyak potensi sebagai sumber hayati yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Jamur pelapuk putih adalah jenis jamur pelapuk kayu memiliki kemampuan tumbuh secara organik pada batang pohon dan sampah hutan. Enzim lemak dan karbohidrat menyusun kandungan jamur grigit. Mineral dan vitamin Jamur grigit dapat digunakan sebagai obat tradisional selain sebagai unsur makanan. Penggunaan jamur ini sebagai pengobatan panas dan kejang-kejang (langkah). *Phenytoin*, *Fesphenytoin*, *Carbamazepine*, *Lorazepam*, *Clonazepam*, *Valvoric Acid*, *Felbamic*, *Gabapentin*, *Oxacarbezepine*, dan *Zonisamid* secara medis (berdasarkan buku

¹¹ Adejoye, Adebayo-Tayo, Ogunjobi and Afolabi ,” *Physicochemical Studies ONsCHIZOPHYLLUM Commune (fries) a Nigerian Edible Fungus*”, World applied sciences journal, Vol.2, No.1 hal.73.

"Patofisiologi").Obat digunakan sesuai dengan gejala dan dosisnya.¹²

Setelah menyelesaikan pengujian protein kualitatif dengan bluret lihat, seperti berikut ini tabel hasil percobaan.

Table 1.1
Hasil Pemeriksaan Kualitatif Protein Jamur Grigit
Dengan Blueret

Sampel	Parameter	Keterangan
Jamur Grigit	warna biru violet	+
Positif	warna biru violet	+
Negatif	Warna biru	-

data:

Kontrol positif: tempe

Kontrol negatif : aquadest

(+): positif mengandung protein

(-): negatif mengandung protein

Setelah ditegaskan, ada tabel untuk menentukan kandungan protein jamur Grigit, selanjutnya adalah protein:

¹²Khomariyah Siti, “ *Penetapan Kadar Protein pada Jamur Grigit*”, Jurnal analisis farmasi, Vol.3, No.4, 2018, hal.281.

Tabel 1.2
Hasil Perhitungan Bahan Kandungan Protein

Sampel	Pembacaan	Berat Sampel (Gram)	Volume NaOH (ml)	Kadar protein (%)	Kadar protein Rata-rata (%)
Jamur Grigit	1	1,00	54,7	2,35	
	2	1,00	54,9	2,21	2,23
	3	1,00	55,0	2,13	

13

Nugget adalah bentuk restrukturisasi ini dicampur dengan menggunakan bahan baku berupa daging tumbuk beserta campuran lain seperti tepung, penyedap rasa dan zat sebanding tahap selanjutnya dicetak, dikukus setelah itu goreng hingga kecoklatan.¹⁴

Kami mengembangkan produk kreatif dengan membuat suatu produk, yaitu nugget dari jamur grigit yang dimana akan kami akan menyusun suatu produk baru yang ada cita rasa yang tidak kalah dengan kuliner yang ada khususnya di Provinsi Bengkulu . Dimana pada produk ini kami akan memanfaatkan jamur grigit sebagai salah satu bahan utama produk yang akan kami buat untuk membedakan produk kami dari produk lainnya, yang mana biasanya jamur hanya di buat orang untuk sayur ,maka dari itu kami memanfaatkan jamur grigit untuk dijadikan nugget yang minati oleh masyarakat.

¹³ Khomariyah Siti, “ *Penetapan Kadar Protein pada Jamur Grigit*”, Jurnal analisis farmasi, Vol.3, No.4, 2018, hal.283.

¹⁴ Bayudi Putra, “ *Analisis Kelayakan Agroindustri Nugget Jamur Tiram (Pleurotus Ostreatus)*”, 2015, hal.4.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengelola jamur grigit sehingga menjadi suatu produk (nugget jamur grigit) ?

C. Tujuan Program

Untuk menjadi informasi tentang bagaimana proses pemanfaatan jamur gerigit sehingga menjadi sebuah produk (nugget jamur grigit).

D. Manfaat Program

1 Untuk Fakultas

Memberikan informasi pada mahasiswa tentang pendayagunaan jamur grigit dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi, khususnya dengan penanganan jamur grigit menjadi potongan jamur grigit.

2 Untuk Masyarakat

- a. Bisa menjadikan jamur grigit bahan reduksi sebagai suplai makanan penting untuk tempat yang lengkap.
- b. Meningkatkan gaji kelompok masyarakat dengan pembukaan bisnis baru.

3 Untuk Penulis

Dapat memperoleh pemahaman dan informasi serta pengalaman langsung tentang cara terbaik menangani jamur grigit menjadi makanan potongan jamur grigit.

E. Luaran yang Diharapkan

Hasil normal dalam pelaksanaan program inventif ini adalah:

- 1 Pengakuan kawasan usaha produktif lainnya sebagai karya cendawan grigit yang imajinatif dan kreatif.
- 2 Bentukkan item potongan jamur grigit yang populer di kalangan masyarakat pada umumnya.
- 3 Landasan hubungan organisasi dengan peternak jamur sehingga hasil pungutan dari peternak dapat langsung diedarkan tanpa melalui pasar terlebih dahulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Produksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia produksi adalah proses mengeluarkan hasil atau penghasilan. Produksi yaitu menciptakan manfaat atas sesuatu benda. Secara terminologi, kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Dalam bahasa Arab, arti produksi adalah *al-intaj* dari akar *al-nataja* yang berarti mewujudkan atau mengadakan sesuatu. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula. Secara umum, produksi adalah penciptaan guna (*utility*) yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi tertentu.¹⁵

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) baik di masa kini maupun di masa datang. Para ahli ekonom mendefinisikan produksi

¹⁵dri, *Hadist Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), h. 61

sebagai “menghasilkan kekayaan melalui eksploitasi manusia terhadap sumber-sumber kekayaan lingkungan”.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan produksi adalah proses menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya yang ada yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh konsumen atau dengan kata lain proses mengubah input menjadi output.

1. Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber daya oleh Manusia.¹⁷ Dalam ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi di samping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah, dan sedekah. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.¹⁸

¹⁶ Ghofur Abdul , “*Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*”, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 86-87

¹⁷ Turmudi Muhammad “*Produksi Dalam Perspektif Islam*”, ISLAMADINA, Volume XVIII, No. 1, (23 Maret 2017), hal. 43

¹⁸ Tim Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 231.

Al-Qur'an menggunakan konsep produksi barang dalam arti luas. Al-Qur'an mendapat manfaat dari barang-barang yang dihasilkan. Memproduksi suatu barang pasti memiliki hubungan dengan kebutuhan manusia. Artinya barang harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan manusia, bukan untuk memproduksi barang mewah yang berlebihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan manusia, oleh karena itu tenaga kerja yang dikeluarkan untuk memproduksi barang-barang tersebut dianggap tidak produktif.¹⁹

Pemahaman produksi dalam islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperoleh secara syariah dan melipatgandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi, serta meningkatkan derajat manusia.²⁰ Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasikan input menjadi output. Produksi juga merupakan penyediaan barang dan jasa

¹⁹ Ali Misbahul, "*Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam*", Vol.7, No. 1, 2013, hal.19-20.

²⁰ Hakim Lukman, "*Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*", Penerbit Erlangga 2012, hal.65.

dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat.²¹

Produksi dalam perspektif ekonomi Islam pada akhirnya menyempit pada manusia dan eksistensinya, meskipun definisi tersebut berusaha menguraikan dari perspektif yang berbeda. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepentingan manusia yang sejalan dengan akhlak Islami harus menjadi fokus atau sasaran kegiatan produksi. Produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi keluaran dalam rangka meningkatkan mashlahah bagi manusia. Produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan untuk menghasilkan keluaran serta karakteristik yang melekat pada proses dan hasil.²²

B. Jamur Grigit

Jamur adalah organismememiliki *nukleus, spora, hifa* ataumiselium. Umumnya jamur tumbuh secara alamiliar di alam dan ada juga yang beracun dan tidak beracun. Jenis jamur yang tidakberacun adalah jamur yang dapat dimakan (ediblejamur merang). Satu darijamur liar yang dapat dimakan

²¹Rozalinda, “ *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*”, Jakarta Perpustakaan Nasional Caatalog Dalam Terbitan (KDT), 2014, hal.148.

²²Ali Misbahul, “ Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam”, Vol. 7, No. 1 2014, , hal.21.

adalah jamur *Schizophyllum commune* Fr. Atau yang biasa disebut dengan nama jamur grigit.²³

Jamur menawarkan berbagai manfaat yang terkait dengan konsumsinya, oleh karena itu, dianggap sebagai makanan fungsional. Sifat meningkatkan kesehatan dari jamur yang dapat dimakan telah dianalisis selama bertahun-tahun, terutama terutama dalam pengobatan Timur tradisional dan pengobatan rakyat Barat. Dicitrakan oleh high kandungan protein yang mudah dicerna, asam lemak dengan rasio asam tak jenuh ganda yang menguntungkan, vitamin penting terutama dari kelompok B dan vitamin A, E, dan C, serta polisakarida, termasuk diet fiber. Zat bioaktif yang dihasilkan oleh jamur dapat dibagi menjadi dua kelompok utama: senyawa molekul rendah. *Terpenoid* atau senyawa fenolik, dan senyawa dengan berat molekul tinggi. Kedua kelompok senyawa tersebut menunjukkan aktivitas biologis seperti *antioksidan*, *antikanker*, *imunostimulan*, *antiaterosklerotik*, *neuroprotektif*, *anti inflamasi*, *anti alergi*, *antibakteri*, *antivirus*, atau *hipoglikemik efek*. Kisaran aktivitas ini dihasilkan dari keragaman komponen bioaktif yang ada pada jamur, seperti: protein, protein jamur *lektin*, *glikoprotein*, *polisakarida*, *fenolik senyawa*, *senyawa indol*, *terpenoid*, atau *lipid* (termasuk ergosterol dan turunannya) 4–8. Kebutuhan untuk

²³ Siti Masitoh, “Karakterisasi Dan Uji Potensi Jamur Grigit (*Schizophyllum commune* Fr), S1 thesis”, Universitas Jambi, 2012, hal.1.

menemukan senyawa baru dengan sifat antitumor yang efektif dan selektivitas tinggi terhadap sel kanker rendah esitas ke sel normal mendorong penyelidikan berbagai macam senyawa yang terkait secara kimia dan structural.²⁴

Schizophyllum commune adalah jamur merang yang termasuk dalam *phyllum basidiomycetes, ordo agriclales famaliy schizophllaceae*. Jamur ini biasanya tumbuh subur pada musim hujan dan sering muncul pada kayu mati. Namun banyak orang yang seharusnya menggunakan jamur ini tidak mengetahui nilainya. Bagaimanapun, itu adalah sumber protein, vitamin, lipid dan elemen mineral yang sangat baik bagi mereka yang menghargai jamur. Jamur lain yang dinilai sebagai makanan antar negerian antara lain: *volvariellaesculenta, psathyrialla atrounbonata, Pleurotus sp* dan *lentinus subnudus*. Semua jamur yang dapat dimakan ini bersifat seasonal: mereka tidak tersedia sepanjang

Jamur Grigit paling umum di sekitar awal musim hujan, dan mereka dapat hidup di tanah atau di kayu pada suhu udara lembab. Jamur memiliki banyak potensi sebagai sumber hayati yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Jamur pelapuk putih adalah jenis jamur pelapuk kayu memiliki kemampuan tumbuh secara organik pada batang pohon dan

²⁴ Matuszewska Anna, Dawid Stefaniuk, Magdalena Jaszek, Mateusz Piet, Adrian Zajac, Tuskasz Matuszewski, Iga Cios, Marcin Graz, Roman Paduch, Renata Bancierz, "Antitumor Potential Of New Low Molecular Weight Antioxidative Preparations From The White Rot Fungus *Cerren Unicolor* Against Human Colon Cancer Cells", Vol.2, No.1,2019, hal. 2.

sampah hutan. Enzim lemak dan karbohidrat menyusun kandungan jamur grigit. Mineral dan vitamin Jamur grigit dapat digunakan sebagai obat tradisional selain sebagai unsur makanan. Penggunaan jamur ini sebagai pengobatan panas dan kejang-kejang (langkah). *Phenytoin*, *Fesphenytoin*, *Carbamazepine*, *Lorazepam*, *Clonazepam*, *Valvoric Acid*, *Felbamic*, *Gabapentin*, *Oxacarbenzepam*, dan *Zonisamide* secara medis (berdasarkan buku "Patofisiologi"). Obat digunakan sesuai dengan gejala dan dosisnya

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan

Pada umumnya peralatan produksi di tujukan bagi peningkatan produktivitas dalam rangka memperbanyak produk, baik dari segi variasinya maupun jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Peralatan produksi akan mencakup berbagai sarana yang di gunakan dalam proses produksi, yang berupa mesin atau jenis-jenis perkakas lain yang di pergunakan untuk melakukan pekerjaan dalam mengerjakan produk atau bagian-bagian produk. Berikut peralatan yang dignakan dalam prosers pengelolaan nugget dari jamur grigit :

Tabel 3.1
Alat-alat Proses Pengelolaan Nugget Jamur Grigit

Alat	Jumlah
Dandang Kukus	1
Baskom	2
Timbangan	1
Pisau	1
Loyang	2
Sendok Cocol	1
Blender	1
Kompore	1
Tabung Gas	1

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2022)

Bahan baku adalah suatu bahan yang berfungsi untuk menghasilkan barang jadi, bahan tersebut akan saling terikat atau bahan produksi menjadi satu dengan barang jadi. Selain itu, di dalam sebuah perusahaan tidak bisa dilepaskan dari bahan baku dan bahan penolong karena bahan tersebut sangat memengaruhi proses produksi hingga hasil produksi. Berikut adalah bahan-bahan yang digunakan dalam proses pengelolaan nugget yang berbahan dasar jamur grigit :

Tabel 3.2
Bahan-bahan Proses Pengelolaan Nugget Jamur Grigit

Bahan	Bahan
Jamur Grigit	Bawang Putih
Ayam	Merica
Telur ayam	Penyedap Rasa
Tepung Terigu	Garam Halus
Tepung Roti	Keju chadder
Bawang Merah	Stiker

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2022)

B. Proses Pembuatan Nugget yang berbahan dasar Jamur Grigit

Usaha “Nugget Jamur Grigit” yang kami dirikan adalah usaha kecil yang bergerak di bidang produksi makanan *frozen food* yaitu Nugget Jamur Grigit. Kami mengembangkan produk kreatif yang memiliki cita rasa nugget varian terbaru

yang tidak kalah dengan kuliner yang ada khususnya di Provinsi Bengkulu. Mengacu kepada permintaan makanan *frozen food* yang diminati oleh hampir setiap kalangan Nugget Jamur Grgit ini menjadi pilihan kami untuk memulai usaha.

Berikut langkah-langkah proses dalam pembuatan nugget jamur grigit :

1 Proses Pencucian Jamur Grgit



Gambar 3.1
Jamur Grgit

Dalam proses pencucian jamur grigit dicuci menggunakan air bersih beberapa kali. Sampai kayu yang masi menempel pada jamur grigit tidak ada lagi. Kemudian, bilas jamur grigit menggunakan air hangat agar mikroba yang terkandung dalam jamur grigit tidak ada lagi. Kemudian cuci bersih jamur grigit yang telah disiram menggunakan air bersih.

2 Proses pencucian dan pemotongan daging ayam



Gambar 3.2
Daging ayam

Pisahkan daging ayam dari tulangnya, kemudian potong daging ayam yang sudah dipisahkan dari tulang, agar mempermudah proses penggilingan daging ayam menggunakan blender.

3 Proses penghalusan jamur grigit



Gambar 3.3
Jamur Grigit Yang Sudah Diblender

Dalam proses penghalusan jamur grigit menggunakan blender jangan lupa tambahkan bawang putih, bawang merah. Haluskan jamur grigit jangan terlalu halus agar nugget jamur grigit masih memiliki tekstur jamur yang menjadikan ciri khas tersendiri dari nugget jamur grigit

ini. Tahapan ini bertujuan untuk memudahkan pencampuran dengan bahan lain

4 Proses penghalusan daging ayam



Gambar 3.4
Daging Ayam Yang sudah Diblender

Haluskan daging ayam dengan menggunakan blender hingga halus karena jika kurngang halus maka akan mempengaruhi tekstur rasa dari nugget jamur grigit. Tahapan ini bertujuan untuk memudahkan pencampuran dengan bahan lain

5 Pembuatan adonan



Gambar 3.5
Pembatan Adonan

Masukkan jamur grigit dan daging ayam yang telah dihaluskan, masukkan lada bubuk, penyedap rasa, parutan keju charder, telur ayam, garam halus, tepung terigu, tepung tapioka kedalam wadah yang telah disiapkan. Aduk adonan hingga tercampur rata.

6 Proses peletakan adonan kedalam Loyang



Gambar 3.6
Peletakan Adonan Kedalam Loyang

Setelah adonan tercampur rata, tuangkan adonan kedalam Loyang yang sebelumnya sudah diberi olesan minyak manis, agar adonan tidak menempel pada Loyang.

7 Proses pengukusan



Gambar 3.7
Pengukusan

Panaskan air dalam panci kukus hingga mendidih, kemudian masukkan Loyang yang sudah berisi adonan nugget jamur grigit kedalam panci kukus. Kukus adonan nugget jamur grigit selama kurang lebih 15 menit.

8 Proses terakhir dalam membuat nugget



Gambar 3.8
Proses Terakhir Pembuatan Nugget

Siapkan tepung roti dan tepung terigu yang sudah diberi sedikit air. Kemudian keluarkan adonan dari Loyang dan potong adonan sesuai ukuran yang telah diatur. Masukkan potongan nugget jamur grigit kedalam adonan tepung, setelah itu lumuri adonan nugget dengan tepung roti.

9 Pengemasan



Gambar 3.9
Pengemasan

Setelah menjadi nugget jamur grigit, tahap selanjutnya adalah meletakkan atau menyusun nugget jamur grigit kedalam kotak thinwall 500 ml, serta jangan lupa tempelkan logo pada kotak kemasan.

C. Proses Produksi

Proses Produksi menurut pandangan Islam memiliki arti yang sangat besar, yaitu menjelajahi dunia bertujuan mensejahterahkan dunia. Islam menyeru setiap ummat untuk pencarian nikmat serta penghasilan guna mempertahankan peradaban, menjangkau beberapa pusat serta pendekatan untuk mencapai rezeki atau keuntungan.²⁵ Alasan berproduksi dalam Islam sebenarnya tidak lepas dari alasan manusia diciptakan dan diturunkan ke bumi, manusia diberi amanah untuk memakmurkan bumi. Mereka melakukan berbagai disiplin moneter, termasuk proses produksi. Kegiatan produksi yang melelahkan merupakan kewajiban manusia untuk memenuhi keinginan gaya hidup agar terpelihara dengan baik jasmani dan rohani.²⁶

Dalam konsep ekonomi tradisional (kapitalis), produksi diprediksi akan menghasilkan pendapatan yang

²⁵Harahap Isnaini, Yenni Samri Julianti Nasution, Marliyah, Rahmi Syahriza, "Hadis-hadis Ekonomi", Penerbit Kencana, Edisi Pertama Jakarta Perpustakaan Nasional Catalog Dalam Terbitan (KDT), 2015, hal. 165-167.

²⁶Idri, "Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam perspektif hadis nabi)", Edisi pertama, Perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), 2015, hal.72-73.

maksimal, ditinjau dari niat manufaktur pada pandangan Islam menargetkan untuk mendapatkan manfaat sebanyak-banyaknya kepada pelanggan. Meski pada perdagangan menurut Islam bertujuan untuk menumbuhkan mashlaha, pendapatan sebuah hunian tidak selalu dilarang asalkan berada dalam batas syahadat dan tips syariat Islam. Lebih khusus lagi, motif proses produksi adalah untuk meningkatkan keuntungan yang dapat diamati di berbagai birokrasi seperti:

1. Keberhasilan keinginan manusia pada tingkat yang sedikit.
2. Temukan keinginan jaringan dan keberhasilannya.
3. Membawa secara kolektif aditif produk dan penawaran di masa depan.
4. Terwujudnya sosial dan ibadah kepada Allah²⁷

Produksi memiliki fungsi penting dalam menentukan cara hidup orang yang sama dan kemakmuran kekaisaran. Pembuatan merupakan kebiasaan individu untuk membuat produk dapat digunakan pembeli. Dalam Al-Qur'an serta Sunnah Nabi, dengan contoh umat Islam diharuskan bagi pendapatan sebuah tempat tinggal agar seseorang dapat

²⁷Ali Misbahul "Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam", Vol. 7, No. 1, 2013, hal. 21-22

menjalani gaya hidup yang lebih baik.²⁸ Manufaktur memiliki arti “produksi merupakan semua hal dalam menumbuhkan dan mengembangkan aplikasi dari suatu produk atau layanan, untuk olahan yang diperlukan dengan menggunakan unsur-unsur manufaktur dalam bidang keuangan (agensi, manajerial, dan kemampuan). Informasi produksi adalah semua olahan akan mengembangkan serta meningkatkan penggunaan produk dan penawaran, yang di dalamnya terdapat unsur manufaktur.”²⁹

Fungsi produksi adalah kemampuan untuk mengubah bentuk dan mengunggah manfaat area dan waktu, tetapi juga kemampuan untuk mengingat biaya yang harus dikeluarkan sebagai akibat dari operasi produksi perusahaan. Akibatnya, kontrol produksi yang berkembang saat ini mengarah pada beberapa penghematan nilai produksi yang dapat diterapkan, yang mencakup menemukan tingkat output teratas alih-alih maksimum, menerapkan generasi baru itu sesuai untuk organisasi yang terlibat, dan sebagainya.³⁰

²⁸Rozalinda, “*Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya pada Aktivita Ekonomi*”, Cet.-1, 2014, Jakarta Perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), hal.111.

²⁹Wahyuni Sri, “*Produksi Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Jurnal Akuntabel, Vol.10, No. 1, 2013, hal. 76-77.

³⁰Herawati Herlindan Dewi Mulyani, “*Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud.Tahu Rosydi Puspian M Aron Probolinggo*”, Vol.2, No.1, 2016, Hal. 464.

Sebuah produk digambarkan sebagai apapun yang dapat disajikan ke pasar untuk kepentingan, kepemilikan, penggunaan atau konsumsi yang memungkinkan anda untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan. Pembeli akan menginginkan barang dagangan yang menawarkan kualitas luar biasa, kinerja keseluruhan dan peningkatan modern. Produk berkualitas merupakan barang yang bisa menawarkan hasil lebih dari harapan produsen.³¹ Manajemen nilai manufaktur dipandang sebagai upaya manajemen untuk memenuhi target anggaran pada produksi positif. Pengelolaan anggaran produksi bisa diselenggarakan dengan gayadifusi strategi, seperti penerapan pemotongan harga, rencana pembuatan nilai, dan minat tetap terhadap pemilihan nilai dengan menghargai penetapan biaya³²

1. Strategi dalam melakukan optimalisasi produksi

Yang dimaksud dengan "strategis" adalah pengumuman yang memuat berbagai faktor untuk meningkatkan daya saing, terdiri dari wilayah, manfaat, akses, dan aktivitas, untuk menang dalam turnamen, bisnis besar dan kecil sama-sama perlu memiliki pendekatan untuk bersaing dan menang. dalam kasus lain, organisasi

³¹Pitoy Chelsea Regina, "*Perencanaan Kualitas Pada Produksi Ikan Asap (Studi Kasus Di Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara)*", Jurnal EMBA Vol.5 No.2, 2017, hal. 829.

³²Novela Irene Karly Massie, David P. E Saerang, Victorina Z Tirayon, "*Analisis Pengendalian Produksi Untuk Menilai Efesien dan Efektivitas Biaya Produksi*", Jurnal riset akuntansi, Vol. 13, No. 1, 2018, hal.356-357.

akan kehilangan persentase pasar dari persain.³³ Pendekatan adalah penempatan misi, menempatkan tujuan organisasi, perhatian kekuatan luar dan dalam sistem kebijakan yang pasti untuk menuai keinginan, dan implementasi yang tepat dari kebijakan tersebut agar keinginan dan tujuan utama pengusaha terpenuhi. Menuai mimpi dan memodifikasi sumber daya organisasi sebagai reaksi terhadap kemungkinan dan masalah di tempat bisnis.³⁴

Metode adalah pendekatan sebagai sudut, pendekatan sebagai posisi, pendekatan sebagai pembuatan rencana, metode sebagai hobi sampel, dan teknik sebagai penipuan. Dengan cara yang sama bahwa metode membentuk misi, misi mencakup semua gerakan. Sebagai orang dalam skenario di mana Anda sedang mencari cara untuk bersaing. Dalam hal metode, seperti perencanaan, untuk menetapkan keinginan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sebagai rangkaian kegiatan yang mengkonstruksi sampel, yaitu umpan balik dan perubahan, di mana strategi itu dibentuk.³⁵

³³ Elsandra Yesi, Ardhan Agung Yulianto, " *Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Berbasis Industri Kreatif Melalui ICT* ", jurnal kajian manajemen bisnis, Vol.2, No.1, 2013, hal.36.

³⁴ Dayat Muhammad, " *Strategi Pemasaran dan Optimalisasi Bauran Pemasaran Dalam Merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan* ", Jurnal Mu'allin, Vol. 1, No. 2, 2019, hal. 302.

³⁵ Dayat Muhammad, " *Strategi Pemasaran dan Optimalisasi Bauran Pemasaran Dalam Merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan* ", Jurnal Mu'allin, Vol. 1, No. 2, 2019, hal. 302.

Produk yang berkualitas didefinisikan sebagai "kapasitas barang yang mencakup kekokohan produk universal. "Selanjutnya adalah kekokohan trendi, keandalan, akurasi, kemudahan pengoperasian dan pemulihan produk lainnya.³⁶

a. Memproduksi permintaan konsumen

Memprediksi permintaan konsumen dilakukan sejak dini dengan tujuan untuk mengetahui beberapa jumlah barang yang akan diproduksi dalam jangka waktu tertentu. Salah satu pendekatan adalah dengan melihat permintaan pelanggan dari periode sebelumnya.

b. Mengukur waktu dan tahapan produksi

Agar perencanaan berjalan dengan baik, mulailah dengan memecah proses menjadi beberapa langkah, lalu sesuaikan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap langkah. Buatlah daftar pekerjaan mana yang harus diselesaikan dalam urutan tertentu dan mana yang harus diselesaikan secara bersamaan. Setelah kami menyelesaikan rencana, mengetahui selama apa waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan semua objek proyek.

c. Menjelaskan proses perencanaan secara rinci

³⁶ Chesley Tanujaya, 2017," Perancangan Standar Operasional Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein", Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, Vol.2, No. 1, Hal. 91.

Banyak hal yang dilaksanakan agar perencanaan produksi berjalan sesuai harapan. Salah satunya adalah komunikasi yang baik dan penjelasan yang detail tentang aktifitas yang akan dilakukan kepada anggota tim khususnya yang terlibat langsung dalam proses produksi.³⁷

2. Anggaran Biaya

Berikut adalah tabel anggaran biaya yang dikeluarkan dalam melakukan proses produksi nugget jamur grigit :

³⁷Luthfi Pnduri, 2020, “ Manajemen Oprasional: Teori dan Strategi”, Cetak 1, Oktober 2020 (Yayasan Kita Menulis, Medan) hal.30-31.

Tabel 3.3
Anggaran Biaya

NO	KEGIATAN	HARGA BARANG		JUMLAH
		UNIT	HARGA	
A	TAHAP PELATIHAN			
	PELATIHAN PKP	1 Orang	Rp.350.000	Rp.350.000
	Jumlah			Rp.350.000
B	TAHAP PELAKSANAAN			
1	Bahan habis pakai			
	Jamur grigit	6000 gram	Rp. 120.000	Rp 120.000
	Daging ayam	12000 gram	Rp. 480.000	Rp. 480.000
	Telur ayam	36 butir	Rp. 44.000	Rp. 44.000
	Keju chadder	1968gram	Rp. 360.000	Rp. 360.000
	Tepung tapioka	3000 gram	Rp. 36. 000	Rp. 36.000
	Tepung terigu	3000 gram	Rp. 30.000	Rp. 30.000
	Tepung roti	6000 gram	Rp. 120.000	Rp. 120.000
	Bawang merah	1200 gram	Rp. 60.000	Rp. 60.000
	Bawang putih	1200 gram	Rp. 60.000	Rp. 60.000
	Penyedap rasa	975 gram	Rp.48.000	Rp. 48.000
	Garam	300 gram	Rp. 12.000	Rp. 12.000
	Merica	96 gram	Rp. 24.000	Rp. 24.000

	Twinwall Kotak	120 pcs	Rp. 120.000	Rp. 120.000
	Stiker	120 lembar	Rp.120.000	Rp. 120.000
	Jumlah			Rp. 1.634.000
2	Peralatan Tetap			
	Kompor gas		Rp. 265.000	Rp. 265.000
	Baskom		Rp. 10.000	Rp. 10.000
	Sendok cabe		Rp. 2.000	Rp. 2.000
	Panci kukus		Rp. 60.000	Rp. 60.000
	Timbangan		Rp. 50.000	Rp. 50.000
	Pisau		Rp. 10.000	Rp. 10.000
	Loyang		Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Sarung tangan plastic	1 pack	Rp.7.000	Rp.7.000
	Blender		Rp. 500.000	Rp. 500.000
	Jumlah			Rp. 924.000
C	PELAPORAN			
	Pembuatan Proposal dan pengadaan	3 rangkap	Rp. 9.000	Rp. 9.000
	ATK kertas A4	2 rim	Rp. 45.000	Rp. 90.000
	ATK tinta printer	1 kotak	Rp. 35.000	Rp 35.000
	Jumlah			Rp. 134.000
D	DOKUMENTASI			

	Cetak cuci foto	20 lembar	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Jumlah			Rp.20.000
E	TRANSPORTASI			
	Distribusi Produk	1 orang	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Jumlah			Rp. 20.000
F	PROMOSI			
	Cetak label produk	100	Rp. 100.000	Rp. 100. 000
	TOTAL BIAYA			Rp. 4.388.000

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2022).

Dalam sekali produksi nugget jamur grigit menghasilkan 10 pcs nugget jamur grigit.:

Pendapatan usaha :

1 kali produksi x 10 pcs x Rp. 25.000 = Rp. 250.000

Biaya bahan baku 1 kali produksi Rp. 159.000

Laba bersih = Pendapatan – Biaya produksi

= Rp. 250.000 – Rp. 159.000

= Rp. 91.000

Harga jual x jumlah penjualan

Keuntungan

= Rp. 25.000 x 10 pcs

Rp. 5.000

= Rp. 50.000

Total Profit yang diperoleh :

Total pendapatan

Biaya habis pakai + Biaya peralatan

= Rp. 4.000.000

Rp. 1.634.000 + 924.000

= Rp. 1.442.000

Pada rincian biaya diatas merupakan biaya bahan baku yang telah digunakan dalam melakukan kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM) membuat produk nugget jamur grigit. Bahan utama pembuatan nugget jamur grigit sangat mudah ditemui dipasar tradisional. Rincian biaya yang kami keluarkan ini adalah biaya yang kami peroleh dari uang modal dari hasil kumpulan perkelompok yaitu saya dan rekan saya Antry Jana Lestari. Sebelum memulai usaha kami telah menyiapkan dan memperkirakan apa saja yang akan kami butuhkan dan berapa saja dana yang akan kami keluarkan. Tahap awal dana yang kami keluarkan yaitu mengikuti pelatihan PIRT sebesar Rp.350.000. Selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu membeli alat dan bahan yang akan digunakan untuk memproduksi nugget jamur grigit, setelah itu tahap membuat laporan, dan yang terakhir biaya transportasi

yaitu biaya ketika memasarkan dan mempromosikan produk kami. Setelah semuanya sudah dilakukan, nilai keseluruhan yang kami gunakan dalam memproduksi produk ini totalnya adalah sebesar Rp. 4.388.000.

3. Rencana Jadwal Kegiatan

Pada table dibawah tahap awal yaitu tahap perencanaan dibulan ke-1 diminggu 1 dan 2, disana kami merencanakan apa saja yang akan kami lakukan pada tahap selanjutnya dan memikirkan bahan baku serta alat-alat apa saja yang akan kami gunakan. Lalu ditahap kedua yaitu survey bahan baku, diamana kami melakukan survey bahan baku serta alat-alatnya di pasar minggu dekat dengan lokasi usaha kami. Yang ketiga yaitu tahap pelatihan dan praktek PIRT, kami mengikuti platihan PIRT di Hotel Adeva pada bulan kedua diminggu pertama yang diwakilkan oleh Mutya Qarunia Sari. Setelah mengikuti pelatihan PIRT kami mencoba melakukan percobaan membuat produk lalu melakukan publikasi dan promosi, kami mendapatkan komentar serta tanggapan konsumen baik dan bisa menerima produk kami. Selanjutnya kami melakukan promosi dan memasarkan produk secara langsung maupun secara online pada bulan kedua sampai dengan bulan 4. Tahap produksi dan pemasaran dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembuatan laporan dan evaluasi.

Tabel 3.4
Rencana Jadwal Kegiatan

No	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan Ke I				Bulan Ke II				Bulan Ke III				Bulan Ke IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan																
2	Survey Bahan																
3	Pelatihan dan Praktek																
4	Publikasi dan Promosi																
5	Produksi																
6	Pemasaran																
7	Evaluasi																
8	Pembuatan Laporan																

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2022).

Dari tabel di atas, cenderung beralasan bahwa:

- 1 Sebelum memulai tahap penciptaan, kami memimpin tinjauan pasar sebagai tahap awal dalam penataan, yang berarti me-mutuskan situasi ekonomi dan premi pelanggan.
- 2 Tahap selanjutnya adalah penentuan alat dan bahan untuk pe-nataan ruangan dalam siklus penciptaan.

- 3 Kemudian, pada saat itu, kami mengambil bagian dalam dek-larasi PIRT untuk mempersiapkan pengelolaan bisnis kami.
- 4 Setelah itu kami melakukan tahap produksi yang dilakukan 3 kali dalam 1 bulan dan menghasilkan 120 produk .
- 5 Tahap selanjutnya adalah penilaian. Dari tahap ini, yang akan kita lakukan adalah menilai bagaimana akan diperlakukan siklus penciptaan pada item selesai. Tahap penilaian ini berisi memberikan rincian mengenai latihan dari sebelum pembuatan hingga tahap pembuatan hingga tahap terakhir pembuatan dengan waktu tertentu.
- 6 Tahap terakhir pembuatan laporan. Pelaksanaan kesiapan laporan terakhir dilakukan setelah setiap sarana selesai.

BAB IV

GAMBARAN UMUMUSAHA DAN HASIL YANG DICAPAI

A. Analisa Produk

Suatu barang mempunyai tujuan menarik, memiliki, memanfaatkan, atau mengkonsumsi dikenal dengan barang sebagai metode pemenuhan kebutuhan. Bahwa pembeli akan menginginkan produk yang menawarkan pelengkap yang luar biasa dalam hal menyenangkan, kinerja, dan inovatif. Produk unggulan adalah suatu produk yang dapat memberikan hasil yang lebih menonjol daripada yang diantisipasi.³⁸ Dalam pandangan ekonomi Islam, produk adalah kumpulan fiksi dan biaya. Ide ekonomi Islam mengenai atribut tubuh dari suatu objek tidak akan berfluktuasi dari pandangan keseluruhan, namun ide dalam Islam harus dimasukkan dalam setiap item. Kehidupan nilai-nilai tersebut pada akhirnya akan membawa manfaat bagi suatu objek. Karena shalawat merupakan aspek penting dari gagasan mashlahah, komoditas atau jasa yang tidak memberikan manfaat tidak dapat dianggap memberikan masalah. Demikian pula semua benda atau pembawa yang

³⁸ Pitoly Chelsea Regina, “ *Perencanaan Kualitas Pada Produksi Ikan Asap (Studi Kasus Di Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara)*”, Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 2, 2017, Hal 829.

mengandung banyak berkah tidak dapat disamakan dengan barang-barang lain yang hanya memiliki sedikit kelebihan.³⁹

Sebuah produk dapat ditawarkan dalam berbagai warna, kemasan, aroma, dan rasa, antara lain, fitur produk adalah teknik kompetitif yang dapat membedakan suatu produk bisnis dari item serupa yang dapat menjadi pesaing. Pabrikan menawarkan berbagai fungsi produk, pelanggan mungkin lebih senang dengan barang dagangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam upaya membedakan barang yang diproduksi. Barang serupa yang dibuat oleh perusahaan yang berbeda memerlukan alat yang dapat memberikan nilai kepada pembeli sebagai metode untuk memilih barang tersebut; alat-alat ini digunakan untuk memanfaatkan kemungkinan produk.⁴⁰

Kepatuhan terhadap spesifikasi dan persyaratan yang sesuai, kelayakan bahkan kepuasan untuk dapat digunakan, memenuhi kebutuhan, memenuhi keinginan dan harapan dengan biaya yang kompetitif adalah semua karakteristik produk berkualitas tinggi. Produk yang benar-benar bagus akan membawa kebahagiaan bagi klien. Jika ini dapat dipertahankan dengan menggunakan produsen, itu

³⁹Abdullah Burhanuddin, Suroso Imam Jazuli, Syaflı Antonio, Mustafa Edwin Nasution, Dumairy, “*Ekonomi Islam*“, Cet.6- Jakarta : Rajawali Pers, 2014, Perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), hal.260-261.

⁴⁰Hamidah Siti, Desi Anita, “*Analisis Persepsi Citra Merek, Desain, Fitur dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Prmbelian Produk Handpone Samsung Berbasis Android (Studi Kasus Pelita Indonesia)*”, Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No. 4, 2013, Hal.3.

akan memberikan berkah ekonomi serta loyalitas konsumen.⁴¹

Dalam persaingan yang semakin ketat dalam dunia perusahaan, keinginan dan kebutuhan pelanggan semakin dinamis. Peran sebuah lembaga dalam merangkai keinginan dan tujuan konsumen yang semakin kompleks dengan pertentangan bisnis yang berlebihan, sangat penting untuk memiliki identitas yang pasti atas produk atau layanan khas adalah yang dipasarkan. Logo adalah jenis identitas yang dimaksud, dan mungkin membuat segalanya lebih mudah bagi konsumen.⁴²

Dalam mengkonsumsi suatu produk ada tingkatan yang dapat dilakukan melalui pelanggan, mengetahui kira-kira tingkatan ini dapat membantu pemasar atau perusahaan untuk mengenali perilaku pembeli. Menurut Kotler dan Armstrong, sistem pemilihan pembelian yang digunakan oleh pembeli dipisahkan menjadi lima rentang, dimulai dengan tahap pengenalan keinginan, pencarian fakta, penilaian opsi, pemilihan pembelian, dan perilaku pembelian.⁴³

⁴¹ Siregar Nurafrina, Fadillah, “ *Pengaruh Pencitraan Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan pada rumah Makan Kampung Deli Medan*”, Vol. 8, No. 2, 2017, hal. 89.

⁴² Irvanto Ogy, Sujana, “ *Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger (Survey Persepsi Komunitas Pecinta Alam Di Kota Bogor)*”, Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 8, No. 2, 2020, hal. 106.

⁴³ Noventi Ersara Putri, Dadang Iskandar, “ *Analisis Referensi Konsumen Dalam Penggunaan Social Messenger Di Kota Bandung (Studi*

Tampaknya masih banyak yang tidak tahu tentang jamur Grigit, salah satu jenis makanan Indonesia yang paling terkenal dari Sabang hingga Merauke. Ada banyak halaman di web yang berbicara tentang nutrisi yang terkandung dalam jamur grigit. Di sini kita perlu menyajikan makanan padat, bijaksana, dan bumi yang diproduksi menggunakan jamur grigit makanan ini berbentuk nugget .

Pada awalnya, upaya kami memiliki keunikan terkait dengan penanganan jamur grigit, yang biasanya hanya elemen untuk kari. Akhirnya, di perjalanan kami sendiri, kami menjadikan jamur grigit dalam produksi nugget ini dimulai dari kami tidak peduli dengan jamur grigit dan kami melangkah dan merenungkan bagaimana membuat seseorang yang tidak peduli dengan jamur grigit. Akhirnya, kami melangkah dan mengubah Grigit Mushroom menjadi makanan yang berubah bentuk dan rasanya tidak sama dengan cara kami memakan Grigit Mushroom yang biasanya menjadi lauk.

Jamur Grigit muncul saat awal musim hujan dapat bertahan hidup di tanah dan kayu dalam kondisi lembab. Lemak, karbohidrat, enzim, vitamin, dan mineral semuanya ditemukan dalam jamur grigit. Jamur Grigit

digunakan dalam pengobatan tradisional serta digunakan sebagai bahan makanan.⁴⁴

Nugget jamur grigit yang dibundel sebagai makanan atau gigitan memiliki kadar menyehatkan yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Namun, masalah diet adalah tentang asupan makanan setiap hari, tetapi nutrisi juga terkait dengan cara memilih dan mengelola makanan agar manfaat kesehatannya tetap dan bermanfaat bagi tubuh. Cara paling umum untuk memilih dan menangani beberapa makanan yang tidak dapat diterima tidak hanya mengakibatkan hilangnya suplemen. Nugget jamur Grigit dibuat dengan cara mengukus. Jamur grigit sebagian besar dibuat dengan memanfaatkan jamur grigit yang umumnya dimasak sebagai lauk pada khususnya. Potongan jamur yang benar-benar grigit seperti potongan yang berbeda. Prinsip dasar pembuatan bongkahan jamur grigit bukanlah mengurangi kandungan nutrisinya dengan cara dikukus.

B. Pangsa Pasar

Pasar adalah cara yang ideal untuk pertukaran moneter dalam Islam mengingat fakta bahwa, secara hipotetis dan pada dasarnya, itu membuat situasi ekonomi yang terus-menerus dibentuk oleh keyakinan syariah tetap komperatif.

⁴⁴ Khomariyah Siti, “ Penetapan Kadar Protein Pada Jamur Grigit”, Jurnal analisis farmasi, Vol. 3, No.4, 2018, Hal. 281

Pasar Islami digambarkan sebagai pasar dengan persaingan sehat yang dibingkai oleh cita-cita dan moralitas Islam. Ada dua jenis prinsip dan moralitas Islam: pertama, norma khusus, yang paling baik diterapkan bagi umat Islam, kedua, norma-norma yang sifatnya baku, terutama yang dapat diterapkan. untuk seluruh masyarakat.⁴⁵

Proporsi pasar atau persentase pasar adalah skala komponen atau seluruh wilayah pasar yang dapat dikendalikan melalui perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (%).Persentase pasar ini dapat dirinci berdasarkan tempat politik, tempat geografis yang luas, panjang, pelanggan, bentuk pembeli, dan zaman.Pangsa pasar dapat digunakan untuk menentukan ukuran elemen pendapatan perusahaan di pasar, serta ukuran elemen organisasi dengan simbol yang dipilih.⁴⁶Mungkin ada aturan dalam Islam yang menyatakan pasar adalah hukum alam yang tidak dapat dilanggar yang harus dipatuhi.Karena pasar adalah kekuatan kolektif yang didirikan dengan pertolongan Allah, tidak ada karakter yang dapat mempengaruhinya. Di antara pelaku moneter seperti pemasok, penjual, pembeli, klien, institusi, dan agen, pasar akan tetap stabil. Vendor menjual barang dengan harga yang wajar, tidak mendapatkan keuntungan

⁴⁵ Mujahidin Akhmad, “ *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara Dan Pasar* “, Cet.3:-Jakarta : Rajawali Pers, 2014, hal.154-155.

⁴⁶ Aloysius Bagas Pradipta Irianto, “ *Pemanfaatan Sosial Media Untuk Meningkatkan Market Share UKM* “, jurnal TEKNOMATIKA, Vol. 8, No. 1, 2015, hal.7.

lebih dari yang seharusnya, menghindari kesalahpahaman, dan transaksi biasanya disarankan secara tertulis, sementara pembeli menerima barang yang layak dan tidak rusak.⁴⁷

Tujuan/motivasi perusahaan adalah proporsi pasar dalam menjalankan perusahaan komersial. Peningkatan pendapatan produk dan proporsi harga akan menguntungkan organisasi dengan pangsa pasar yang lebih besar. Selain faktor bentuk pasar lainnya, pangsa pasar berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa pangsa pasar telah menjadi indikator kesehatan pasar yang andal. Pangsa pasar produk atau layanan agen di pasar sasaran dikaitkan dengan proporsi kuantitas penjualan pemberi kerja di pasar sasaran. Pertumbuhan proporsi pasar salah satu tujuan terpenting perusahaan adalah memperluas pasarnya. Manfaat menggunakan proporsi pasar adalah bahwa proporsi tersebut digunakan untuk dapat mengukur bagaimana kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Persentase pasar yang dikendalikan oleh agen, atau persentase pasar adalah rasio pendapatan organisasi terhadap total penjualan pesaing utamanya pada periode dan lokasi tertentu.⁴⁸

⁴⁷ Harahap Isnaini, Yenni Samri Julianti Nasution, Marliyah, Rahmi Syahriza, "*Hadis-hadis Ekonomi*", Penerbit Kencana, Edisi Pertama 2015, Jakarta perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), hal.165-167.

⁴⁸ Octavina, "Formulasi Strategi Bisnis PT. Bukit Asam Tbk Dalam Rangka Meningkatkan Pangsa Pasar (Market Share)", hal.39.

Bagian dari proses penjualan adalah proporsi pasar, dimanabarang atau jasa bisnis yang dikuasai oleh korporasi. Evaluasi proporsi pasar menampilkan keseluruhan kinerja periklanan yang terkait dengan fungsi agresif organisasi. Dalam hal proporsi pasar, ada dua teori utama: SCP (bentuk perilaku kinerja keseluruhan) dan ide kinerja. Teori SCP adalah versi untuk memperhatikan bentuk pasar suatu perusahaan terhadap perilaku dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Bahkan ketika ide kinerja adalah versi akan memberikan informasi efektif operasi industri dapat berdampak pada kinerja keseluruhan industri bisnis dan proporsi pasarnya.⁴⁹ Persentase pasar dapat diartikan sebagai pangsa pasar yang dikelola dengan bantuan perusahaan bisnis, atau bagian dari penjualan perusahaan terhadap penjualan penuh dari pesaing terbesarnya pada waktu dan lingkungan yang positif. Pangsa pasar yang kecil menunjukkan organisasi yang tidak mampu menghadapi oposisi. Rasio yang mewakili kekuatan bank mana pun di pasar dikenal sebagai pangsa pasar. Semakin tinggi persentase biaya pasar, semakin baik dimiliki dengan bantuan lembaga keuangan, semakin besar kekuatan pasarnya. Jika biaya pasar rendah, lembaga keuangan mungkin tidak dapat

⁴⁹ Suryadi Nanda, Rini Mayliza & Ismail Ritonga, “ *Pengaruh Inflasi Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018* “, jurnal Tabbaru’ : Islamic Banking and Finance, Vol.3, No.1, 2020, hal.3.

bersaing dengan bank lain karena mereka kekurangan sumber daya untuk mengendalikan pasar yang ada.⁵⁰ Dalam praktik bisnis, tujuan/motivasi organisasi adalah pangsa pasar. Peran pangsa pasar dan berbagai elemen struktur pasar berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi pengusaha. Oleh karena itu, terlihat bahwa proporsi pasar telah muncul sebagai indikasi kuat dalam menilai energi pasar.⁵¹ Pada intinya, mekanisme pasar sistem moneter Islam didasarkan pada adanya kebebasan, khususnya kebebasan masyarakat untuk memperdagangkan barang dan jasa. Metode ekonomi Islam mengutamakan kebebasan daripada kepentingan moneter, meskipun kebebasan itu tidak mutlak dalam arti didukung oleh pengetahuan kapitalisme. Namun, dengan bantuan peraturan, kebebasan terjamin. Khususnya sekarang tidak melakukan olahraga keuangan yang mungkin bertentangan dengan aturan hukum Islam dan dapat memahami berkah, tidak lagi merugikan pihak-pihak yang bertransaksi dan melakukan transaksi ekonomi secara rutin, menyebabkan distorsi di pasar dan mengilhami pasar untuk memahami keuntungan orang dan masyarakat membutuhkan

⁵⁰ Ludirman Imbuh, Kurniawati Mutmainah, “ *Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Maret 2017 Sampai September 2019)* “, journal of Economic, management, accounting and technology (JEMATech), Vol.3, No.2, 2020, hal.171.

⁵¹ Sesario Tri Nur Hendra, “ *Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank* “, jurnal bisnis dan manajemen, Vol.17, No.2, 2017, hal.39.

aturan dan kebijakan umum yang dapat digunakan sebagai sandaran.⁵² Di pasar, etika transaksi melindungi hak-hak kontributor pasar (dealer dan klien), hindari transaksi yang menyebabkan distorsi pasar, dan dorong pasar untuk bekerja demi kepentingan manusia dan masyarakat.⁵³

Produk ini adalah produk yang menarik untuk segala usia, dari muda hingga orang tua. Lauk yang renyah dan istimewa, produk kami cocok untuk segala usia. Jadi pemasaran dan prosedur transaksi sangat efektif untuk mengejar gaya dan arah pelanggan yang direncanakan. Kami akan mencapai lebih banyak kemajuan melalui media berbasis web untuk menarik perhatian pembeli kami. Mengingat jumlah yang banyak, kami akan dinamis menghadirkan nugget jamur grigit baru yang memiliki cita rasa dan cita rasa yang khas. Selain itu, kami akan membuat nugget jamur grigit kami dengan cara yang sederhana dan menarik sehingga dapat tersampaikan secara efektif.

C. Lokasi Bisnis

Lokasi adalah suatu daerah atau sekitar dan daerah bisnis cara wilayah fisik. Area promosi adalah tempat di mana

⁵²Rozalinda, “ *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*”, Jakarta Perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), 2014, hal.148

⁵³Basri Ikhwan Abidin, “ *Ekonomi Islam Ditegah Krisis Ekonomi Global* “, Cet.3-Jakarta : Zikrul Hakim, 2007, Perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), hal.89.

produsen dapat memperdagangkan tenaga kerja dan produk. Karena memiliki arti yang sama yaitu sebagai tempat usaha maka lokasi penjualannya juga merupakan jalan kawasan usaha tersebut dilihat dari jaraknya ditegaskan bahwa tempat kerja digunakan untuk merubah atau menjual sesuatu. Situasi agresif dan sifat lokasi mungkin menjadi elemen kunci dalam kepentingannya. Beban investasi dan biaya operasional akan berkurang dengan memilih lingkungan yang optimal (jangka waktu singkat dan lama) hal ini dapat meningkatkan daya saing organisasi.⁵⁴ Saluran distribusi adalah kerangka kerja yang menggambarkan saluran peluang yang dipilih oleh produsen bersama-sama dengan grosir, dealer dan toko.⁵⁵

Area bisnis adalah jenis penggerak biaya yang besar, lokasi perusahaan komersial sepenuhnya memiliki energi untuk membuat (atau merusak) metode bisnis. Sementara pemilik perusahaan komersial telah memilih lokasi bisnis dan beroperasi di area , banyaknya biaya menjadi tetap dan tidak mungkin dikurangi.⁵⁶ Penentuansitus atau lingkungan

⁵⁴ Putri Ni Made Dwi Maharani, “ Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening) “, jurnal ekonomi kuantitatif terapan, Vol.9, No.2, 2016, hal.144.

⁵⁵ Khatimah Husnul, Marhawati Mappatoba, Rustam Abd. Rauf, “ *Strategi Pengembangan Usaha Abon Ikan Melalui Pendekatan Marketing Mix Pada Industri ‘Raja Bawang’ Di Kota Palu* “, e-jurnal. Agrotekbis 1 (5), 2013, hal.466.

⁵⁶ Sri Zuliarni , Relon Taufik Hidayat, “*Analisis Faktor Pertimbangan Pebisnis Restoran Kelas Kecil Di Lingkungan Kampus Universitas Riau Dalam Pemilihan Lokasi Usaha* “, jurnal aplikasi bisnis, Vol.3, No.2, 2013, hal.104.

perusahaan memerlukan pemikiranyang cermat dari elemen-elemen berikut: akses masuk, Visibilitas, pengunjung situs, Tempat parkir, perluasan, lingkungan, persaingan, dan pedoman otoritas. Memberikan penjelasan bahwa lokasi atau pasar pembeli, pasokan bahan mentah, sumber daya tenaga kerjadan personel semuanya mempengaruhi lokasi perusahaan.⁵⁷

Tempat mengacu pada beragam periklanan yang berusaha untuk mempercepat dan memfasilitasi pengiriman atau distribusi produk atau penawaran dari produsen ke klien. Sementara itu,salah satu kunci pemenuhannya, menurut Kotler lingkungan yang dapat dicapai melalui pemilihan komunitas.Kemungkinan untuk perbaikan dan keseimbangan keuangan, persaingan, cuaca politik, dan faktor-faktor lain semuanya berperan dalam keputusan ini.Tempat adalah perusahaan yang beroperasi atau berlokasi untuk menyediakan barang dan jasa yang signifikan secara ekonomi.Memilih area yang tepat untuk bisnis Anda akan menentukan keberhasilan dan kegagalan bisnis Anda di masa depan⁵⁸.

⁵⁷ Hanggita Ariffa Tio, "Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada Umkm Di Kecamatan Paciran ", Jurnal manajemen bisnis, Vol.8, No.2, 2018, hal.169.

⁵⁸ Batubara Nur Syamsu Umami, Ade Parlaungan Nasution, Yudi Prayoga, "Pengaruh Citra Perusahaan, Kualita Pelayanan, Lokasi Dan Harga Terhadap Minat Beli Ulangtabung Gas Lpg 12 Kg Padapt.Jalahan Arta Primarantauprapat", jurnal manajemen akuntansi, Vol.1, No.1, 2021, hal.88.

Sebagai awal berdirinya sebuah bisnis, hal utama yang harus dilakukan adalah menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati langsung dari iklim umum. Motivasi di balik memperhatikan iklim umum adalah untuk mencari bukan usaha di daerah-daerah sekitarnya yang dapat berkembang dengan baik di kemudian hari. Tempat pembuatan nugget jamur grigit terletak di Prum Bentiring Indah, RT.18 RW.01 Kel. Bentaring, Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu.

D. Analisis Kelayakan Bisnis/Program

Analisis kelayakan usaha adalah metode untuk menentukan apakah suatu perusahaan komersial dapat dibuktikan layak atau tidak. Hal ini sangat bermanfaat dalam menjaga kelangsungan dan memajukan usahanya.⁵⁹ Analisis kelayakan adalah hobi yang mempelajari peralatan secara intensif tentang minat atau perusahaan yang akan diselesaikan, untuk menentukan apakah suatu perusahaan mungkin atau tidak.⁶⁰

Dalam analisis kelayakan usaha komersial, yaitu hal pasar yang memeriksa ukuran pasar prospektif untuk barang yang ditawarkan, serta persentase pasar yang sekarang dikelola

⁵⁹ Fajarini Rosyida, “Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kelinci (Kelompok ternak Kelinci “sumber lestari” Desa Sumber Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar)”, Jurnal Aves, Vol.10, No. 1, 2016, hal.12.

⁶⁰ Putra Rangga Herbowoh, Endang Chumaidiyah, Meldi Rendra, “Analisis Kelayakan Usaha Streetfood Untuk Pemanfaatan Lahan Parkir Pasar Moderen”, Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis”, Vol. 10, No. 2, 2019, hal. 182.

oleh pesaing, aspek kejahatan dan lingkungan bertujuan untuk mempelajari validitas, kesempurnaan, dan keaslian produk file yang dimiliki.⁶¹ Aspek pasar merupakan hal yang dapat dikatakan paling diprioritaskan dalam uji kelayakan usaha komersial, yaitu karena hal pasar melakukan fungsi penting yang terkait dengan produk atau jasa yang dapat kita promosikan. Unsur ini nantinya akan berperan dalam menentukan rencana pendanaan karena perlunya melihat berbagai macam dan jenis pasar yang akan diambil dari hasil jasa atau produk yang kita buat, meskipun masalah pasar juga tergantung pada aspek lain termasuk aspek teknis, jika nanti ditinjau melalui faktor teknis tidak dapat menghasilkan produk, itu juga akan mempengaruhi faktor pasar, dan sebaliknya.⁶²

Dilihat dari pemeriksaan pasar, nugget jamur grigit memiliki peluang besar untuk menyaingi nugget lain yang dicari. Nugget jamur dikonsumsi sebagai makanan atau lauk pauk. Dengan pemanfaatan jamur grigit yang memiliki rasa alternatif dari nugget yang dijual di awas dan membuat produk tersebut menarik dan memiliki cita rasa yang

⁶¹ Lauzuardi Reva Fiqih, Lisy Fitria, Abu Bakar, “*Kelayakan Usaha Mobiele Carwash Kota Bandung*”, Jurnal Online Institut , Vol, 01, No. 3, 2014, Hal. 48.

⁶² Putra Rangga Herbowoh, Endang Chumaidiyah, Melda Rendra, “*Analisis Kelayakan Usaha Streetfood Untuk Pemanfaatan Lahan Parkir Pasar Modal*”, Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis”, Vol. 10, No. 2, 2019, hal.182

tinggi. Sehingga banyak pembeli akan tertarik atau bahkan mencoba dan membeli barang kami.

Bisnis ini juga merupakan usaha yang berkepanjangan. Karena produk ini juga bisa dijadikan camilan saat sedang kumpul keluarga, menghabiskan waktu bersama teman dan menjadi pendamping lauk.

E. Analisa Keuntungan

Berikut adalah tabel analisis keuntungan dalam 1 kali produksi nugget jamur grigit :

Tabel 4.1
AnalisaKeuntungan

HPP NUGGET JAMUR GRIGIT

No	Item	Satuan	Harga	Jumlah	Total
A	Biaya Bahan Baku				
1	Jamur Grigit	Gram	20000	500	20000
2	Daging ayam	Gram	40000	1000	40000
3	Telur Ayam	Butir	5000	3	5000
4	Keju Chadder	Gram	30000	165	30000
5	Tepung Tapioka	Gram	4000	250	4000
6	Tepung Terigu	Gram	3000	250	3000
7	Tepung Roti	Gram	20000	500	20000
8	Bawang Merah	Gram	5000	100	5000
9	Bawang Putih	Gram	5000	100	5000
Subtotal					132000
B	Biaya Bahan Pendukung				
1	Penyedap Rasa	Gram	4000	88	4000
2	Garam halus	Gram	1000	25	1000
3	Merica	Gram	2000	8	2000
4	Thinwall Kotak	Pcs	10000	10	10000
5	Stiker	Lembar	10000	10	10000
Subtotal					27000
C	Biaya Tenaga Kerja				
	Bagian	Jumlah Orang	Gaji Per sekali produksi		Total
1	Produksi	1	20000		20000
2	Packing	1	20000		20000
Subtotal					40000
D	Biaya Overhead				
1	Listrik		975		9,75
2	Panci Kukus		60000		60
3	Baskom		10000		10
4	Timbangan		50000		50
5	Pisau		10000		10
6	Loyang		20000		20
7	Sendok Cabe		2000		2
8	Blender		500000		500
9	Kompore Gas		265000		265
Subtotal					917
Biaya (A+B+C)					199917
Total Bungkus					10
HPP					19,992

F. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

Program kreativitas mahasiswa ini dilakukan dari bulan oktober 2021 hingga bulan febuari 2022 baik dari mulai perencanaan, produksi hingga pemasaran. Pada perencanaan hasil yang dicapai merupakan wacana produk yaitu nugget jamur grigit yang pada awalnya mempunyai tiga tahap produksi yang akan dilakukan. Dengan adanya produk nugget jamur grigit untuk melakukan produksi tahap awal dirincikan bahan dan alat yang digunakan untuk produksi. Setelah merincikan alat dan bahan tahap selanjutnya yaitu menentukan lokasi produksi sekaigus pemasaran. Lokasi yang ditentukan yaitu Prum Bentiring Indah RT.18 RW.01 Kota Bengkulu.

1. Kegiatan Pelatihan PIRT

PIRT adalah singkatan daripada industry rumah tangga dimana saat ini permintaannya sedang meningkat dikarenakan pada saat ini bisnis rumahan sedang sangat menjamur dimasyarakat Indonesia, khususnya di industry pangan. Bisnis dengan skala kecil atau yang biasa dikategorikan dengan usaha kecil menengah (UKM) sedang berkembang dengan pesat, dan berubah menjadi penopang utama didalam roda perekonomian Indonesia saat ini.

Para pelaku industry mengaku mendapatkan banyak keuntungan jika menjalankan bisnisnya dengan

cara rumahan. Mereka mengaku bisa lebih berhemat dalam anggaran sewa lokasi produksi, anggaran modal, memiliki kendali penuh, dan juga bisa memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk bekerja ataupun bersama keluarga dirumah. Tetapi sebelum para pelaku industry olahan pangan dapat memulai bisnisnya, mereka harus terlebih dahulu mengurus sertifikat perizinan panganindustri rumah tangga (PIRT)

Adapun kegiatan yang diadakan oleh dinas kesehatan dilakukan pada tanggal 16 desember 2021 Di Hotel Adeva Pantai Panjang Kota Bengkulu. Yang mana dikegiatan ini diikuti oleh Mutya Qarunia Sari sebagai peserta penyuluhan keamanan pangan dengan narasumber dari kepala dinas kesehatan. Sumber dana pelatihan ini diperoleh dari iuran perkelompok nugget jamur grigit dengan materi yang disampaikan sebagai berikut.

Cara mendapatkan izin PIRT

Para pelaku usaha diindustri ini juga harus memenuhi beberapa kualifikasi dasar sebagai berikut :

- a. Telah mengikuti, dan memiliki sertifikat penyuluhan keamanan pangan.
- b. Lolos uji pemeriksaan sarana uji produk pangan.
- c. Memenuhi peraturan perundang-undangan label pangan.

Persyaratan PIRT

Untuk melakukan pembuatan izin PIRT, diperlukan beberapa persyaratan antara lain:

- a. FC KTP pemilik usaha.
- b. Past foto 2x3 pemilik usaha rumahan (2 Lember).
- c. Pas foto 4x6 pemilik usaha ruhaman (2 lembar).
- d. Surat keterangan domisili usaha (dari kantor camat).
- e. Dena lokasi bangunan.
- f. Surat izin produski makanan atau minuman kepada dinas kesehatan.
- g. Data produk makanan atau minuman yang diproduksi.
- h. Sampel hasil produksi makanan atau minuman yang diproduksi.
- i. Label produk makanan atau minuman yang diproduksi hasil uji laboraturium yang disarankan oleh dinas kesehatan.
- j. Mengikuti penyuluhan keamanan pangan untuk mendapatkan SPP-IRT.

Cara mengurus PIRT

Setelah memenuhi semua persyaratan yang ada, barulah pelaku industry bisa memulai proses pembuatan izin PIRT yang meliputi bebrapa tahapan, antara lain:

- a. Daftar ke dinas kesehatan untuk melakukan pengecekan dan konsultasi mengenai produk pangan yang akan disertifikasi.
- b. Melakukan tes penyuluhan keamanan pangan (PKP).
- c. Setelah melakukan tes PKP aka nada dua kemungkinan, bila lolos maka akan dilakukan kunjungan ketempat produksi pangan, apabila tidak lolos maka akan diarahkan ke BPOM.
- d. Survey kunjungan akan meliputi bebrapa aspek, seperti pemeriksaan sarana lingkungan, dan hasil sampel pangan.
- e. Apabila lolos, maka izin PIRT akan diterbitkan oleh dinas kesehatan.

G. Potensi Keberlanjutan Program

1. Aspek Masa Depan

Berdasarkan pemasaran yang dituju merupakan makanan yang dapat dikonsumsi semua kalangan dengan respon yang sangat bagus dilakangan masyarakat. Usaha ini dapat bersaing dengan produk lainnya pada masa yang akan datang. Selain itu produk ini akan dipasarkan didaerah kota Bengkulu, sehingga dapat dipasarkan di daerah perumahan serta pasar tradisional yang ada di kota Bengkulu.

2. Potensi Bekelanjutan Dilingkungan

Dari lokasi hasil produksi ini merupakan nugget jamur grigit yang memiliki cita rasa nugget yang berbeda dari biasanya, dengan campuran dari jamur grigit. Didalam lingkungan masyarakat makanan nugget jamur grigit ini terbilang baru dan belum dikenal banyak masyarakat namun dengan adanya interaksi sosial mereka dapat menyadari dengan mudah untuk mengenal produk ini dengan cepat. Program PKM ini dapat bertahan dan dapat dilakukan seterusnya karena nugget jamur grigit sudah memiliki izin usaha, dimana izin usaha ini sangat penting dalam sebuah makanan karena dengan adanya izin usaha sebagai jaminan bagi para konsumennya mengenai produk yang ditawarkan pelaku industry. Dari program kreativitas mahasiswa (PKM) diharapkan dapat mengelola makanan baru dari nugget jamur grigit dengan memiliki varian rasa dan kandungan yang sebelumnya kurang diketahui sehingga mampu menjadi alternative makanan baru dilakalangan masyarakat kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Evaluasi

Evaluasi yang kami hasilkan yakni menemui beberapa kendala dalam memproduksi nugget jamur grigit ini, salah satunya yaitu waktu produksi yang terbatas karena bersamaan dengan jadwal kuliah. Kemudian kendala yang dihadapi yakni jamur grigit yang merupakan spesies jamur yang ditemukan pada saat musim hujan, sehingga harga jual pada cuaca panas harganya sedikit lebih mahal, seharusnya kami membeli jamur grigit untuk stok pembuatan nugget pada musim hujan, karena pada saat musim kemarau harga jamur grigit menjadi mahal dan susah ditemukan. Berdasarkan dari proses produksi nugget jamur grigit ini mendapatkan respon yang bagus dari konsumen sehingga produk nugget jamur grigit kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

B. Kesimpulan

Cara memproduksi nugget jamur grigit agar menjadi makanan yang bernilai jual tinggi, jamur grigit diolah dalam sebuah produk yang disebut nugget jamur grigit. Pembuatan nugget jamur grigit merupakan salah satu kreativitas produk frozen food yang bahan utamanya dibuat dari jamur grigit. Membuat nugget jamur grigit ini dapat menciptakan dan

menambah kegunaan dari jamur grigit itu sendiri, di mana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi. Usaha produk Nugget Jamur Grigit ini yaitu untuk mengembangkan dan memanfaatkan jamur grigit yang berada di Bengkulu sehingga jamur grigit kami jadikan sebagai sebuah kreativitas menjadi sebuah nugget jamur grigit, supaya produk yang berbahan utama dari jamur grigit ini digemari oleh masyarakat umum serta membuka peluang usaha bagi petani jamur grigit dan bisa menghasilkan keuntungan yang menjanjikan untuk petani jamur grigit yang berada di Bengkulu.

C. Saran

Penyusunan laporan ini memerlukan perbaikan dan kritik serta saran yang sifatnya membangun dan menyempurnakan laporan ini. Sehingga dalam penyusunan laporan ini dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat menjadi contoh untuk generasi selanjutnya, serta diharapkan dengan disusun nya laporan ini dapat menjadikan panduan untuk membuat laporan usaha serta dapat menambah lapangan kerja yang baru yang bisa mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 86-87
- Achmad Sidik, Edy Tekat Bronto Wahyu Siti Susilawati, 2018, “*Perancangan Sistem Informasi Manajemen Produksi Di PT Aneka Paperindo Sejaterah*”, *Jurnal sisfotek Global*, Vol. 8, No. 2, hal. 8.
- Adejoye, Adebayo-Tayo, Ogunjobi and Afolabi, “*Physicochemical Studies ONsCHIZOPHYLLUM Commune (fries) a Nigerian Edible Fungus*”, *World applied sciences journal*, Vol.2, No.1 hal.73.
- Akhmad Mujahidin, “*Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara Dan Pasar*”, Cet.3:-Jakarta : Rajawali Pers, 2014, hal.154-155.
- Aloysius Bagas Pradipta Irianto, 2015, “*Pemanfaatan Sosial Media Untuk Meningkatkan Market Share UKM*”, *jurnal TEKNOMATIKA*, Vol. 8, No. 1, hal.7.
- Anna Matuszewska, Dawid Stefaniuk, Magdalena Jaszek, Mateusz Piet, Adrian Zajac, Tuskasz Matuszewski, Iga Cios, Marcin Graz, Roman Paduch, Renata Bancercz, 2019, “*Antitumor Potential Of New Low Molecular Weight Antioxidative Preparations From The White Rot Fungus Cerren Unicolor Against Human Colon Cancer Cells*”, Vol.2, No.1, hal. 2.
- Ariffa Tio Hanggita, 2018, “*Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada Umkm Di Kecamatan Paciran*”, *Jurnal manajemen bisnis*, Vol.8, No.2, hal.169.
- Astin Tiara Pratiwi Sunardi & Erlina Suprianto, 2015, “*Pengendalian Produk Pada Proses Produksi RIBA 320 DI Sheet Metetal Forming Shop*”, Vol.5, No.2, hal.6

- Burhanuddin Abdullah, Suroso Imam Jazuli, Syaflı Antonio, Mustafa Edwin Nasution, Dumairy, “ *Ekonomi Islam* “; Cet.6- Jakarta : Rajawali Pers, 2014, Perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), hal.260-261.
- Chelsea Regina Pitoy1 Arazzi Bin Hasan Jan2 Merlyn Mourah Karuntu3, 2017, “*Perencanaan Kualitas Pada Produksi Ikan Asap (Studi Kasus Di Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara)*”, Jurnal EMBA Vol.5 No.2 , hal. 829.
- Chesley Tanujaya, 2017, ”*Perancangan Standar Operasional Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein*”, Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, Vol.2, No. 1, Hal. 91.
- Herlin Herawati dan Dewi Mulyani, 2016, “*Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud.Tahu Rosydi Puspın M Aron Probolinggo*”, Vol.2, No.1, Hal. 464.
- Husnul Khatimah, Marhawati Mappatoba, Rustam Abd. Rauf, 2013, “ *Strategi Pengembangan Usaha Abon Ikan Melalui Pendekatan Marketing Mix Pada Industri ‘Raja Bawang’ Di Kota Palu* “, e-jurnal. Agrotekbis 1 (5), hal.466.
- Idri, “*Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam perspektif hadis nabi)*”, Edisi pertama, 2015, Perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), hal.72-73.
- Ikhwan Abidin Basti, “ *Ekonomi Islam Ditegah Krisis Ekonomi Global* “, Cet.3-Jakarta : Zikrul Hakim, 2007, Perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), hal.89.
- Imbuh Ludirman, Kurniawati Mutmainah, 2020, “ *Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Maret 2017 Sampai September 2019)* “, journal of Economic, management, accounting and technology (JEMATech), Vol.3, No.2, hal.171

- Isnaini Harahap, Yenni Samri Julianti Nasution, Marliyah, Rahmi Syahriza, “*Hadis-hadis Ekonomi*”, Penerbit Kencana, Edisi Pertama 2015, (Jakarta perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), hal.165-167.
- Imbuh Ludirman, Kurniawati Mutmainah, 2020, “ *Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Maret 2017 Sampai September 2019)* “, journal of Economic, management, accounting and technology (JEMATech), Vol.3, No.2, hal.171
- Lauri Koskela, “*An Exploration Towards a Production Theory and Its Applications to Construction*”. VTT Technical Research Centre of Finland, Vol. 2, No 1.
- Lukman Hakim, “*Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*”, Penerbit Erlangga 2012, hal.65
- Masitoh, Siti (2021), “ *Karakterisasi Dan Uji Potensi Jamur Grigit (Schizophyllum commune Fr)*, S1 thesis”, Universitas Jambi, hal.1
- Memi Martalia, Chandra Satria,2021, “ *Strategi Produksi dan Pemasaran PT. Sriwijaya Alam Segar Palembang*”, Jurnal Ilmial Mahasiswa Ekonomi Syarih, Vol.1, No.1, hal.42
- Misbahul Ali, 2013, “ *Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam*”, Vol.7, No. 1, hal.19-20
- Muhammad Turmudi, “*Produksi Dalam Perspektif Islam*”, ISLAMADINA, Volume XVIII, No. 1, (23 Maret 2017), hal. 43
- M Haming dan M.Nurmajamuddin, “*Manajemen Produksi Moderen Operasi Manufaktur dan Jasa* “, PT BUMI Aksara Jakarta, 2014, Vol. 2, No.1.

- Muhammad Dayat, 2019, “*Strategi Pemasaran dan Optimalisasi Bauran Pemasaran Dalam Merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan*”, Jurnal Mu’allin, Vol. 1, No. 2, hal. 302.
- Nanda Suryadi, Rini Mayliza & Ismail Ritonga, 2020, “*Pengaruh Inflasi Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018*”, Jurnal Tabbaru’ : Islamic Banking and Finance, Vol.3, No.1, hal.3.
- Nadia Dini Safitri, Zainal Ilmi, M. Amin Kadafi, 2017, “*Analisis Perancangan Tataletak Fasilitas Produksi Menggunakan Metode Activity Relationship Chart (ARC)*”, Jurnal Manajemen, Vol.9, No.1.
- Ni Made Dwi Maharani Putri, 2016, “*Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening)*”, jurnal ekonomi kuantitatif terapan, Vol.9, No.2, hal.144.
- Noventi Ersara Putri, Dadang Iskandar, 2014, “*Analisis Referensi Konsumen Dalam Penggunaan Social Messenger Di Kota Bandung (Studi Kasus Line, Kakaotalk, Wechat, Whatsapp)*”, Jurnal Manajemen Indonesia, Vol.14, No. 2, hal. 114.
- Nurafrina Siregar, Fadillah, 2017, “*Pengaruh Pencitraan Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan pada rumah Makan Kampung Deli Medan*”, Vol. 8, No. 2, hal. 89.
- Nur Syamsu Ummi Batubara, Ade Parlaungan Nasution, Yudi Prayoga, 2021, “*Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Harga Terhadap Minat Beli Ulang Tabung Gas Lpg 12 Kg Padapt.Jalanan Arta Primarantauprapat*”, jurnal manajemen akuntansi, Vol.1, No.1 , hal.88.

- Octavina, “ *Formulasi Strategi Bisnis PT. Bukit Asam Tbk Dalam Rangka Meningkatkan Pangsa Pasar (Market Share)* “, hal.39.
- Ogy Irvanto, Sujana, 2020, “*Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger (Survey Persepsi Komunitas Pecinta Alam Di Kota Bogor)*”, Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 8, No. 2, hal. 106.
- Putra Bayudi, 2015, “*Analisis Kelayakan Agroindustri Nugget Jamur Tiram (Pleurotus Ostreatus)*”, hal.4
- Rangga Herbowoh Putra, Endang Chumaidiyah, Melda Rendra, 2019, “*Analisis Kelayakan Usaha Streetfood Untuk Pemanfaatan Lahan Parkir Pasar Modal*”, Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis”, Vol. 10, No. 2, hal.182.
- Reva Fiqih Lauzuardi, Lisy Fitria, Abu Bakar, 2014, “ *Kelayakan Usaha Mobiele Carwash Kota Bandung*”, Jurnal Online Institut , Vol, 01, No. 3, Hal. 48.
- Robertus Sidartawan, 2014, “*Analisis Pengendalian Proses Produksi Snack Menggunakan Metode Statistical Proses Control (SPC)*”, Jurnal Rotor, Vol.7, No.2.
- Rozalinda, 2014, “ *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*”, Jakarta Perpustakaan Nasional Caatalog Dalam Terbitan (KDT), HAL.148
- Rosyida Fajarini, 2016, “ *Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kelinci (Kelompok Ternak Kelinci “ sumber lestari” Desa Sumber Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar)*”, Jurnal Aves, Vol.10 , No. 1, hal.12.
- Shib Sankarsana, Suresh Kumar Goyal, Kripasindho Chhudhuri, 2007, “*An Imperfect Production Process In AVolume Flexible Inventory Model*“, Internasional Journal Of Production Economics, Vol.105, No2, Pages 548.

- Siti Khomariyah,(2018), “ *Penetapan Kadar Protein pada Jamur Grigit*”, Jurnal analisis farmasi, Vol.3, No.4, hal.281
- Siti Hamidah, Desi Anita, 2013, “ *Analisis Persepsi Citra Merek, Desain, Fitur dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Prmbelian Produk Handpone Samsung Berbasis Android (Studi Kasus Pelita Indonesia)*”, Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No. 4, Hal.3.
- Sesario Tri Nur Hendra, 2017, “*Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank “*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.17, No.2, hal.39.
- Sri Zuliarni , Relon Taufik Hidayat, 2013, “*Analisis Faktor Pertimbangan Pebisnis Restoran Kelas Kecil Di Lingkungan Kampus Universitas Riau Dalam Pemilihan Lokasi Usaha “*, Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.3, No.2, hal.104.
- Sri Wahyuni,2013, “*Produksi Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Jurnal Akuntabel, Vol.10, No. 1, hal. 76-77.
- Tim Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 231
- Yesi Elsandra, Ardhian Agung Yulianto, 2013,” *Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Berbasis Industri Kreatif Melalui ICT “*, Jurnal Kajian Manajemen bisnis, Vol.2, No.1, hal.36.
- Yi Peng Teoh Mahitah Mat Don, 2012, “ *Nutrient Improvement Using Stastitical Optimazation For Growth Of Schizophyllum Commune and Its Antifungional Activity Againts Wood Degrading Fungi Of Rubberwoo*”, Vol. 28, No. 1, hal. 232.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Identitas Mahasiswa
 Nama : Mutya Qarunia Sari
 NIM : 1811140223
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Anggota : 1. Antry Jana Lestari (1811140237)

Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
- Buku
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:
 Nugget Jamur Grigit /Pengelolaan Nugget Jamur Gerigit dalam Upaya
 Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa

Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Revisi judul Pengelolaan NUGGET dan upaya
meningkatkan kreativitas mahasiswa

Bengkulu, 16 Nov 2021
 Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

B. Ketua Jurusan
 Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Mengesahkan
 Kajar Ekis Manajemen

Bengkulu, 16 November 2021
 Ketua Tim
 Mahasiswa

 Antry Jana Lestari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1646 /In.11/ F.IV/PP.00.9/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP : 19630319200032003
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Debby Arisandi, MBA
NIP : 198609192019032012
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan
skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera
dalam surat ini :

N A M A : Antry Jana Lestari

NIM : 1811140037

N A M A : Mutya Qarunia Sari

NIM : 1811140223

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : **Pengelolaan Nugget Jamur Grigit dalam Upaya Meningkatkan
Kreativitas Mahasiswa**

Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 23 November 2021

Pft. Dekan,



Rektor I

yang bersangkutan;

siswa yang bersangkutan;

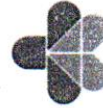


PEMERINTAH KOTA BENGKULU

DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmat No.8 Bengkulu Kode Pos 34223

Telp.(0736) 21702



Sertifikat

PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN

NOMOR : 1541/1771/21

Diberikan kepada :

Nama : **Mutya Qarunia Sari**
Jabatan : **Pemilik**
Alamat : **Perum Bentiring Indah Rt/Rw 018/001 Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu**

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dalam rangka Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tanggal 13 Agustus 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang diselenggarakan di :

Kota : **Bengkulu**
Propinsi : **Bengkulu**
Pada Tanggal: **16 Desember 2021**



Bengkulu, 16 Desember 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU


Dr. Hairul Arifin
Pembina/ IV.A
NIP 19700907 200212 1 006



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1201220021803**

Dasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Usaha (NIB) kepada:

Nama Pelaku Usaha	: MUTYA QARUNIA SARI
Alamat	: PRUM BENTIRING INDAH BLOG G, Desa/Kelurahan Bentiring, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
Nomor Telepon Seluler	: +6289524413308
Email	: mutyaqaruniasari2000@gmail.com
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
Skala Usaha	: Usaha Mikro

Perizinan ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Import (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial tenaga kerja.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 12 Januari 2022

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Ditandatangani tanggal: 12 Januari 2022



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1201220021803

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalitas
1	10216	Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi	prum bentiring indah blog g, Desa/Kelurahan Bentiring, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu Kode Pos: 38126	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
SERTIFIKAT STANDAR : 12012200218030001

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar, kepada Pelaku Usaha berikut ini:

Nama Pelaku Usaha	: MUTYA QARUNIA SARI
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 1201220021803
Alamat Kantor	: PRUM BENTIRING INDAH BLOG G, Desa/Kelurahan Bentiring, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: 10216 - Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi
Kategori Usaha	: prum bentiring indah blog g, Desa/Kelurahan Bentiring, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Kode Pos: 38126
Tipe Usaha	: Usaha Mikro

Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimaksud. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar wajib di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 12 Januari 2022

a.n. Wali Kota Bengkulu
Kepala DPMPSTP Kota Bengkulu,



Ditandatangani secara elektronik

Ditandatangani tanggal: 12 Januari 2022



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
SERTIFIKAT STANDAR : 12012200218030001

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha, persyaratan dan/atau kewajiban:

Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Risiko	Persyaratan dan/atau Kewajiban	Bukti Pemenuhan	Lembaga Pengawas	Masa Berlaku
216	Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi	Menengah Rendah	<p>Persyaratan:</p> <p>Kewajiban:</p> <ul style="list-style-type: none">- Memenuhi SNI, Spesifikasi Teknis, dan/atau Pedoman Tata Cara yang diberlakukan secara wajib (bagi produk yang telah diberlakukan SNI, Spesifikasi Teknis, dan/atau Pedoman Tata Cara secara wajib).- Laporan Kegiatan Usaha.- Memiliki Akun Sistem Informasi Industri Nasional;- Menyampaikan data industri yang akurat, lengkap, dan tepat waktu secara berkala yang disampaikan melalui Sistem Informasi Industri Nasional;- Memenuhi Standar Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi;- Memiliki Sertifikat Kelayakan Pengolahan;- Memiliki Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/Hazard Analysis and Critical Control Point sepanjang dipersyaratkan di negara tujuan ekspor; dan	Pernyataan Mandiri	Pemerintah Kota Bengkulu	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha

Dengan ketentuan bahwa Sertifikat Standar tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.

Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).

Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.

Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : 1. Mutya Qarunia Sari (1811140223) Program Studi : Perbankan syariah
2. Antry Jana Lestari (1811140237) Pembimbing I : Dr. Fatimah Yunus, M.A
Judul Skripsi : Pengelolaan Jamur Grigit Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	7/2-22	pedoman	poli pedoman FEB	
2		lenggi TA -	- Definisi 15: - Hala - Campiran 2	
3	9/2-2			

Bengkulu, 30 November 2021 M
25 Zulhijah 1441 H
Pembimbing I

Dr. Fatimah Yunus, M.A

NIP. 196303192000322003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : 1. Antry Jana Lestari (1811140237) Program Studi : Perbankan syariah
2. Mutya Qarunia Sari (1811140223) Pembimbing II: Debby Arisandi, MBA

Judul Skripsi :

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
30-11-2021	Bimbingan bab I dan II	• Menambahkan 10 Jurnal nasional dan 5 Jurnal Internasional • Menambahkan harga pokok produksi menggunakan excel	
10-12-2021	• Bimbingan bab I, II, III • Acc bab I	• Menambahkan 5 Jurnal pada setiap pembahasan bab II dan III	
23-12-2021	• Bimbingan bab II dan III • Rev	Revisi Penulisan catatan kaki dan Memparaphrase kalimat yg masih plagiat	
27-01-2022	• Bimbingan bab II, III, IV, V • Acc bab II dan III	Revisi bab IV dan V	
28-01-2022	Bimbingan bab IV, V, VI	• Acc bab IV, V, VI • Lanjut ke Pembimbing I	

Bengkulu, 30 November 2021 M
25 Zulhijah 1441H
Pembimbing II

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0275/SKBP-FEBI/2/2022**


Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : MUTYA QARUNIA SARI
NIM : 1811140223
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas : SKRIPSI
Akhir
Judul Tugas : **PENGLOLAAN JAMUR GRIGIT DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA**
Akhir

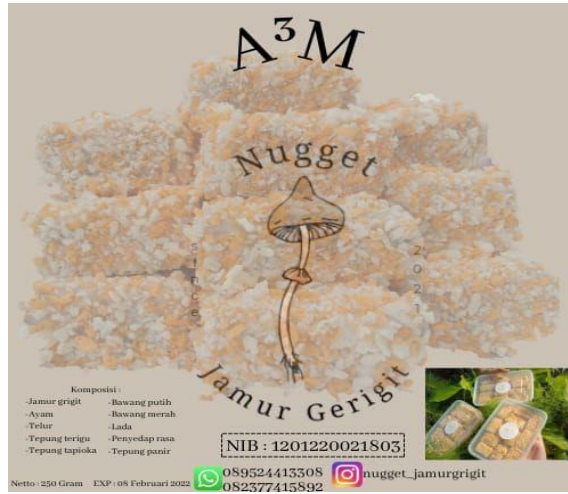
Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 23 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 11 Februari 2022
Ketua/Wakil Dekan I


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

LOGO DAN KEMASAN



PELATIHAN KEAMANAN DAN KESEHATAN PANGAN MAKANAN BAGI PEMILIK IRTP DALAM RANGKA SPPIRT





**EXPO DAN WORKSHOP DENGAN TEMA “ BENGKULU
ENTREPRENEUR MENUJU GENERASI EMAS 2024 “**



BAHAN-BAHAN PEMBUATAN NUGGET JAMUR GRIGIT









PEMASARAN

















PROMOSI MENGGUNAKAN WHATSAPP



PROMOSI MENGGUNAKAN INSTAGRAM



AKUN INSTAGRAM NUGGET JAMUR GRIGIT

